

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DI PT PERKEBUNAN NUSANTARA II (KEBUN MELATI)**

OLEH :

KELOMPOK 32

Dicky Fernando Sitompul	198220099
Daniel Surya Aman Siregar	198220208
Timaris Elisabet Siregar	198220139
Tio Panni Lumban Batu	198220161
Tri Yendi Primatama	188210097

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

Dr. Ir. SITI MARDIANA, M.Si

NIDN : 0001126101



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/10/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DI PT PERKEBUNAN NUSANTARA II (KEBUN MELATI)

OLEH :

KELOMPOK 32

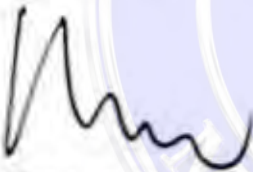
Dicky Fernando Sitompul	198220099
Daniel Surya Arman Siregar	198220208
Timaris Elisabet Siregar	198220139
Tio Panni Lumban Batu	198220161
Tri Yendi Primatama	188210097

Laporan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi Komponen nilai Praktek Kerja Lapangan di Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area

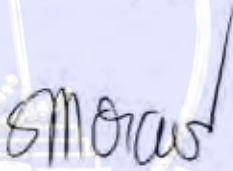
Menyetujui

Mentor/ Pembimbing Lapangan,

Dosen Pembimbing Lapangan



Hermawan



Dr. Ir. Siti Mardiana, M.Si

Mengetahui

Pimpinan Unit/ Instansi

Dekan Fakultas Pertanian

Universitas Medan Area



Junaidi H Lubis



Dr. Ir. Zulhen Noer, MP

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih dan karunia yang telah diberikan kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan “praktek kerja lapangan”. Adapun pembuatan Laporan ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Akhir dari kampus Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Zulheri Noer, MP. selaku Dekan di Fakultas pertanian Universitas Medan Area.
2. Ibu Dr. Ir. Siti Mardiana, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan kami.
3. Bapak Junaidi Lubis selaku Manager kebun di PT. Perkebunan Nusantara Unit Kebun Melati .
4. Bapak Hermaawan selaku Asisten Afdeling II PT. Perkebunan Nusantara Unit Kebun Melati .
5. Seluruh karyawan dan karyawan PT. Perkebunan Nusantara II Unit Kebun Melati yang ikut membimbing dalam melaksanakan kerja lapangan .
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya.
7. Seluruh rekan-rekan yang telah membantu dan saling bekerja sama selama proses Praktek Kerja Lapangan ini .

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan kami mohon maaf. Akhir kata Penulis berharap agar Laporan praktek kerja lapangan (PKL) ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan kami sendiri pada khususnya.

Perbaungan, 09 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR..... vii

BAB 1 1

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan..... 2

1.3 Mamfaat Praktek Kerja Lapangan..... 2

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan 3

BAB II 4

SEJARAH PERKEBUNAN 4

2.1 Sejarah Perkebunan Nusantara II Unit Kebun Melati..... 4

2.2 Aspek Sosial Budaya..... 7

2.3 Aspek Lingkungan Perusahaan 7

2.4 Aspek Keuangan Perusahaan 8

BAB III 9

PEMBAHASAN 9

3.1 Rangkaian Kegiatan di Lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) 9

3.2 Hasil yang dilakukan di Lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL)..... 11

3.2.1 Pembibitan 11

3.2.2 Sistem Pembibitan 11

3.3 Manajemen Pembibitan 12

3.3.1 Pre Nursery 12

3.3.2 Pemeliharaan..... 14

3.3.3 Main Nursery 16

3.3.4 Pemeliharaan Main Nursery 17

3.4 Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan 19

3.4.1 Pemeliharaan..... 19

3.4.2 Pemupukan..... 20

3.4.3 Penyisipan 21

3.4.4 Pengendalian Hama.....	22
3.5 Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan	23
3.5.1 Pemeliharaan.....	23
3.5.2 Hama Pada Tanaman Kelapa Sawit	27
3.5.3 Pemupukan	29
3.6 Panen.....	30
3.6.1 Cara pelaksanaan panen	31
3.6.2 Persiapan Panen	31
3.6.3 Tugas dan Tanggung Jawab Karyawan Panen	32
3.6.4 Kriteria Matang Panen	34
3.6.5 Rotasi Panen	35
3.6.6 Kerapatan Panen	35
3.6.7 Pengangkutan Hasil ke Pabrik	36
3.7 Pabrik Kelapa Sawit (PKS).....	36
3.7.1 Pengolahan Hasil Panen	36
3.7.2 Pengangkutan TBS ke Pabrik Pengolahan	36
3.7.3 Stasiun Penerimaan Buah (<i>Fruit Station</i>).....	38
3.7.4 Stasiun Perebusan(<i>Sterillizing Station</i>)	39
3.7.5 StasiunBantingan(<i>Threshing Station</i>)	40
3.7.6 StasiunPress(<i>PressingStation</i>).....	40
3.7.7 Stasiun Pengolahan Biji(<i>Kernel Plant Station</i>)	40
3.7.8 Stasiun Pemurnian Minyak.....	41
BAB IV	42
PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	42
4.1 Penggarapan	42
4.3 Kekurangan Sumber Daya Manusia	43
4.4 Rekomendasi Bagi Perusahaan	44
4.5 Permasalahan dan Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL	44
4.6 Solusi atas permasalahan dan kendala yang di hadapi selama pelaksanaan PKL	44
BAB V.....	45
PENUTUP	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45

Daftar Pustaka 46

LAMPIRAN 47



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Uraian Kegiatan di Lokasi Praktek Kerja Lapangan	9
Tabel 2. Dosis Pemupukan Tanaman Belum Menghasilkan	20



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Pre Nursery.....	14
Gambar 2 Main Nursery.....	18
Gambar 3 Penyisipan Tanaman Kelapa Sawit.....	21
Gambar 4 Pemasangan Mulsa.....	22
Gambar 5 Pemberantasan Gulma.....	23
Gambar 6 Penyemprotan Tanaman Menghasilkan.....	25
Gambar 7 Injeksi Batang.....	27
Gambar 8 Hama Pada Tanaman Kelapa Sawit.....	28
Gambar 9 Sensus.....	29
Gambar 10 Proses Pemupukan.....	30
Gambar 11 Proses Pemanenan.....	31
Gambar 12 Cek Kriteria Matang Panen.....	35
Gambar 13 Pengangkutan Tbs Ke Pabrik Kelapa Sawit.....	37
Gambar 14 Timbangan.....	38
Gambar 15 Sortasi.....	39
Gambar 16 Sterilizer.....	40
Gambar 17 Depericarper.....	41

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit dalam bahasa latin dinamakan *Elaeis guineensis* Jacq. Kata *Elaeis* berasal dari kata *Elaiion* dari bahasa Yunani yang berarti minyak dan kata *guineensis* berasal dari kata Guinea yaitu merupakan nama suatu daerah di Pantai Barat Afrika, sedangkan kata Jacq adalah singkatan dari Jacquin seorang botanis dari Amerika yang pertama membuat susunan taksonomi dari tanaman ini. Tanaman kelapa sawit di Indonesia pertama kali diperkenalkan oleh pemerintah kolonial Belanda dan ditanam di Kebun Raya Bogor.(Pahan, 2011).

Sektor perkebunan menjadi sumber devisa utama bagi Indonesia dengan kelapa sawit sebagai ujung tombaknya. Produksi *Crude Palm Oil* (CPO, minyak sawit mentah) Indonesia di tahun 2007 telah lebih unggul sekitar 1 juta ton dibanding Malaysia. Minat untuk terus membuka kebun sawit baru, pada tahun-tahun mendatang akan sangat besar karena tanaman kelapa sawit memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan sebab tanaman kelapa sawit memiliki banyak keunggulan dibanding dengan tanaman penghasil minyak nabati lainnya. (Suwarto dan Octaviany,2010).

Pembangunan perkebunan kelapa sawit memerlukan tenaga-tenaga yang berpengalaman dalam budidaya tanaman perkebunan kelapa sawit serta mengelola dan memberdayakan semua sumber daya produksi tanaman sehingga tercapai kinerja bidang produksi secara optimal hal ini disebabkan oleh harga CPO di pasar dunia yang terus naik, mengikuti kenaikan harga minyak mentah di pasar internasional. Selain itu, minyak nabati terutama CPO akan terus dilirik sebagai bahan biodiesel, bahan dasar obat-obatan dan kosmetik,(Purwanta, 2008).

Praktek kerja lapangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang sedang mengenyam pendidikan untuk mempraktekkan semua teori yang dipelajari di bangku pendidikan dengan cara terjun langsung kelapangan. PKL ini sangat diperlukan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, skill, pengalaman, mandiri, beretos kerja dan berdaya saing tinggi karena bangsa Indonesia dihadapkan pada tantangan yang semakin berat yaitu kurangnya tenaga kerja yang mempunyai kualifikasi.(Nasution,H.2012)

Praktek kerja lapangan dilakukan agar mahasiswa pertanian mendapatkan pengalaman dan mengetahui kondisi pertanian yang sebenarnya, hasil serta sistem manajemen serta kemampuan berkomunikasi, keterampilan di lapangan, membentuk jiwa kepemimpinan, serta melatih untuk berjiwa wirausaha dan mempermudah untuk mendapatkan lapangan pekerjaan terutama dibidang pertanian .Pengetahuan budidaya tanaman kelapa sawit secara efektif akan diperoleh dengan cara melakukan PKL di perusahaan yang memiliki perkebunan kelapa sawit dan salah satu perusahaan tersebut adalah PT.Perkebunan Nusantara Unit Kebun Melati Provinsi Sumatera Utara, untuk meyempurnakan kegiatan praktek kerja lapangan ini kami akan menyusun laporan praktek kerja lapangan dengan judul “ Praktek Kerja Lapangan di PT.Perkebunan Nusantara Unit Kebun Melati.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

- Melihat secara langsung penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh pada prakteknya.
- Mengetahui sampai sejauh mana perbandingan antara ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kebutuhan dunia usaha/kerja.
- Melatih kemampuan mahasiswa untuk menjadi pribadi – pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja.
- Menumbuhkan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang lain di dalam dunia kerja.
- Melatih mahasiswa untuk menyesuaikan diri di dunia kerja supaya tidak kaku dalam berbagai aspek seperti dalam berkomunikasi, berpenampilan, serta sopan santun untuk menciptakan suasana kerja yang lebih baik.
- Sebagai sarana terciptanya hubungan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak perusahaan.

1.3 Mamfaat Praktek Kerja Lapangan

- Sebagai referensi bagi mahasiswa/i terkhususnya kami mahasiswa PKL dalam hal mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

- Terbangunnya kerja sama antara universitas dengan institusi/perusahaan sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh kalangan akademis.
- Mahasiswa mampu menjadi pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu memecahkan masalah serta mengambil keputusan dalam bekerja.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kelompok 32 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT. Perkebunan Nusantara II Unit kebun Melati Afdeling II Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan selama 7 Minggu, terhitung mulai dari Senin, 25 Juli sampai dengan Jumat, 09 September 2022.



BAB II

SEJARAH PERKEBUNAN

2.1 Sejarah Perkebunan Nusantara II Unit Kebun Melati

Sejarah PTVPN II di Indonesia berawal di tahun 1958 , perkebunan milik Belanda yang bernama NV sinemban Maatsaktapy yang berkantor di tanjung Morawa di ambil oleh staf pimpinan perkebunan bangsa Indonesia atas petunjuk dari pemerintah dimana situasi politik pada saat menjadikan perusahaan berperan sebagai alat revolusi, sementara, saran dan tujuan perusahaan masih dapat dikesampingkan, akibat suasana tersebut maka jabatan pimpinan perusahaan tersebut masih banyak yang ditangani oleh ahli politik dan sekitar buruh . sejak perkebunan di ambil oleh negara Indonesia maka perusahaan milik Belanda akhirnya menjadi inti dan wadah PNP dan PTVN yang sekarang.

Perkebunan Melati adalah salah satu kebun PTP. Nusantara II yang berkedudukan / berlokasi di kabupaten Serdang Bedagai memiliki luas areal sesuai sertifikat adalah 1998,81 Ha, yang terdiri dari 3 (tiga) Afdeling .Afdeling I luas areal 593,88 Ha, Afdeling II 631,68 Ha , afdeling III 689,38 Ha dengan mengolah tanaman budidaya kelapa sawit serta dikelilingi beberapa desa/ perkampungan penduduk yang daerahnya terpisah – pisah oleh perladangan dan sawah, jarak tempuh kurang 42 km dari kota Medan dan herbatasan langsung dengan:

- Selatan -Desa Pengajahan
 - Desa petuaran
- Utara - Kelurahan Tualang
 - Desa karang Anyar
 - Desa Jati Mulya

PT, Perkebunan Nusantara II dibentuk berdasarkan PP . No.60 Tahun 1997. Perusahaan yang berstatus sebagai Badan usaha Milik Negara (BUMN) ini merupakan penggabungan kebun-kebun diwilayah Sumatera Utara dari ex PTP II dan PTP IX.

Adapun asal mulanya sejarah pendirian perkebunan ini dari zaman sebelum perang dipegang oleh bangsa Belanda (1957) kemudian perkebunan milik Belanda ini di ambil alih oleh pemerintah Republik Indonesia yang di antaranya yaitu:

- 1.NV VERENIGDE DELI MAATSCHAPYEN
- 2.NP.IIANDEL VEREENIGING AMSTERDAM (HVA)
- 3.NV. SINEMBAH MAATSCHAPPLY
- 4.NV. BANDAR OLEE CULTU MAATSCHAPPLY (BOCM)
- 5.BID.WHRY(Milik Inggris)

Indischland maatschapy digabung dengan kebun-kebun lain Milik Belanda Ex Sinembah maatschapy dan menjadi PNP. Baru Unit II yang berkantor besar di Tanjung Morawa ,yang kemudian tahun 1963 PPn karet II ,dan pada tahun 1970 berdasarkan PP II/ SWS yang sebelumnya dibawah penguasaan PPN II Tanjung Morawa.

Perseroan terbatas ini bersama perusahaan perseroan (persero) PT. Perkebunan II disingkat menjadi PTP II merupakan perusahaan bentuk gabungan PNPII Sawit Seberang.

PTP Nusantara II Merupakan Badan Hukum dengan dasar PP No.VII/1996 ditetapkan bahwa PTP II wilayah SUMUT digabung menjadi PTP, Nusantara II Yang berkedudukan di PTPN II Tanjung Morawa Notaris Hukum Kamil SH,Jakarta 11 Maret 1996 akta No.35 yang telah disahkan oleh keputusan Menteri Kabinet pada Tanggal 8 Agustus 1996.

Sesuai dengan sejarah PTVN II dimana salah satu jenis komoditas usahanya adalah Kelapa Sawit .Kelapa Sawit (*Elaeis guinensis* Jacq) adalah salah satu jenis tanaman dari famili (*Arecaceae*) yang menghasilkan minyak nabati yang dapat dimakan (*edible oil*). Saat ini ,kelapa sawitsangat diminati untuk dikelola dan ditanam,Daya tarik penanaman kelapa sawit masih merupakan andalan sumber minyak nabati dan bahan agroindustry. (Sukanto,2008).

Dalam perekonomian Indonesia komoditas kelapa sawit memegang peranan yang cukup strategis karena komoditas ini mempunyai prospek yang cerah sebagai sumber devisa. Disamping itu,minyak ,minyak sawit merupakan bahan baku minyak utama minyak goreng yang banyak di pakai di seluruh dunia,sehingga secara terus menerus dapat menjaga stabilitas harga minyakl sawit . komoditas ini pun mampu menciptakan kesempatan kerja yang luas dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perkembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia mengalami kemajuan pesat luas areal dan produksi tanaman kelapa sawit yang diusahakan oleh perkebunan diseluruh Indonesia mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir, yaitu pada tahun 2005 luas areal sawit mencapai 5.453.817 ha dengan produksi Crude Palm Oil (CPO) sebesar 11.861.615 ton dan mengalami peningkatan luas areal menjadi 8.430.027 ha dengan produksi CPO 20.615.958 ton pada tahun 2010 (Direktorat Jendral Perkebunan, 2011).

Potensi perkebunan kelapa sawit Provinsi Sumatera Utara di Indonesia sangat besar, oil (CPO) sebesar 17,2%, dengan jumlah ekspor sebesar 7,9% dari total ekspor CPO Indonesia. Pemerintah berencana memperluas perkebunan kelapa sawit dengan target produksi pada tahun 2022 mencapai 52 juta ton per tahun dikarenakan prediksi peningkatan permintaan khususnya di pasar internasional atas minyak nabati dari kelapa sawit, yang bukan hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan industri pangan dan industry kosmetik seperti selama ini, namun telah meluas untuk kebutuhan energi.

Produksi kebun kelapa sawit umumnya dapat mencapai 20-25 ton TBS/ha/tahun atau sekitar 4-5 ton CPO. Dewasa ini produksi CPO Sumatera Utara hanya mencapai 3,8 ton/ha/tahun, sementara potensinya bisa mencapai 7 ton CPO/ha/tahun. Adapun faktor-faktor yang kurang mendukung peningkatan produktivitas CPO di Sumatera Utara adalah karena belum CPO masih tinggi, ditambah dengan rendahnya teknologi, manajemen pengelolaan dan kualitas sumber daya yang digunakan (Nasution, 2012)

Melihat serta menilai akan pentingnya tanaman kelapa sawit dewasa ini dan masa yang akan datang, seiring dengan meningkatnya kebutuhan penduduk dunia akan minyak sawit, maka perlu dipikirkan usaha peningkatan kualitas dan kuantitas produksi kelapa sawit secara tepat agar sasaran yang diinginkan dapat tercapai.

Tata Nilai Perusahaan

Tata Nilai yang dianut oleh perusahaan yang menakar dan menjadi patokan yang dipegang oleh seluruh pekerja untuk menjalankan aktivitasnya serta internalisasi

diri.PT. Perkebunan Nusantara IV memiliki Tata Nilai yang terdiri dari 5 (lima) nilai, yaitu:

- A : Amanah (Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan)
- K : Kompeten (Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas)
- H : Harmonis (Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan)
- L : Loyal (Berdikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara)
- A : Adiptif (Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan)
- K : Kolaboratif (Membangun Kerjasama yang Sinergis)



2.2 Aspek Sosial Budaya

PT.Perkebunan Nusantara II Unit Kebun Melati mempunyai keterikatan antara lingkungan perusahaan yang menjadi salah satu nilai yang akan di pegang teguh yaitu Amanah,Kompeten,Harmonis,Loyal,Adaptif,Kolaboratif . PT.Perkebunan Nusantara II Unit Kebun Melati juga memiliki kolaborasi antara perusahaan dan masyarakat sekitar,oleh karena itu PT.Perkebunan Nusantara II Unit Kebun Melati menyediakan beberapa fasilitas guna meningkatkan kegiatan sosial bagi karyawan, antara lain:

- Sarana Ibadah berupa Masjid
- Sarana Olahraga, mempunyai beberapa lapangan sepak bola
- Perumahan yang terdapat di lingkungan perusahaan untuk ditempati karyawan PT.Perkebunan II Unit Kebun Melati
- Penerimaan tenaga kerja untuk perkebunan dari lingkungan perusahaan sebagai karyawan tetap sebagai bentuk kerjasama .

2.3 Aspek Lingkungan Perusahaan

Suatu lingkungan yang menjadi sasaran yang di tuju untuk dijalankannya suatu perusahaan. harus di cermati dengan dan dianalisa dengan baik, kehidupan sosial Lingkungan dikawasan PT. Perkebunan Nusantara II Unit Kebun Melati berjalan dengan rukun, hubungan yang baik, akan terus berlangsung sejalan dengan berkembangnya Perkebunan tersebut aspek lingkungan yakni Polusi udara,Suara,dan Air . Aspek lingkungan didefinisikan sebagai elemen dari aktifitas perusahaan yang dapat berinteraksi dengan lingkungan.

2.4 Aspek Keuangan Perusahaan

PT.Perkebunan Nusantara unit Kebun Melati memiliki aspek keuangan mengacu terhadap manajemen keuangan tahunan yang telah ditetapkan.keuangan tersebut meliputi pengeluaran bulanan yang telah disetujui berdasarkan anggaran tahunan yang telah ditetapkan. Segala anggaran yang akan dikeluarkan maupun yang akan diperoleh perusahaan akan di manajemenkan sedemikian rupa sehingga terbentuk sistem keungan kebun yang baik. kebun dan afedling yang memilik tugas dan peran masing masing Antara lain :

- a. Mencatat uang masuk dan keluar maksudnya ialah Bukti kas masuk merupakan bukti bahwa perusahaan telah menerima pembayaran uang secara tunai.
- b. Mendata Persediaan masuk dan keluar maksud nya ialah barang – barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang diperoleh dari pembelian atau dari hasil produksi sendiri dengan tujuan untuk dijual kembali kepada konsumen.
- c. Menjaga Data Inventaris dan aset kebun Mengatur daftar upah setiap karyawan
- d. Melaksanakan kegiatan harian seperti absen dan apa saja yang dikerjakan untuk harian

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Rangkaian Kegiatan di Lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Kegiatan Praktek kerja lapangan (PKL) yang kami lakukan selama 7 Minggu terhitung dari Senin, 25 Juli 2022 Sampai dengan Jumat, 09 September 2022 di PT.Perkebunan Nusantara II Kebun Melati .

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan Parktek Kerja Lapangan

Tanggal/ Bulan/ Tahun	Uraian Kegiatan	Tempat
25 Juli 2022	Perkenalan dengan staf kebun & penempatan lokasi	Kantor Kebun
26 Juli 2022	Membuat titik sensus hama	Afdeling II
27 Juli 2022	Melanjutkan membuat titik sensus hama	Afdeling II
28 Juli 2022	Mempelajari panen	Afdeling II
29 Juli 2022	Memoerbaiki mulsa dan pohon kelapa sawit yang tumbang	Afdeling II
30 Juli 2022	Libur	Tahun baru Hijriah
01 Agustus 2022	Mengikuti Penyemprotan (Mist Blower)	Afdeling II
02 Agustus 2022	Mengikuti Penyemprotan (Mist Blower)	Afdeling II
03 Agustus 2022	Melakukan sensus hama di TBM	Afdeling II
04 Agustus 2022	Melakukan sensus pohon kelapa sawit yang sudah layak panen	Afdeling II
05 Agustus 2022	Mencari hama ulat api dan ulat kantong	Afdeling II
06 Agustus 2022	Mengikuti sensus hama	Afdeling II
08 Agustus 2022	Mencari mortalitas pada ulat api dan ulat kantong	Afdeling II
09 Agustus 2022	Melakukan proses pemupukan dengan jenis pupuk Bioneensis	Afdeling II
10 Agustus 2022	Melakukan perbaikan mulsa dan penanaman mukuna	Afdeling II
11 Agustus 2022	Melakukan inspeksi lapangan	Afdeling III
12 Agustus 2022	Melakukan Penyemprotan dengan jenis racun Amitrin	Afdeling II
13 Agustus 2022	Melakukan inspeksi lapangan	Afdeling I
15 Agustus 2022	Melakukan pemupukan di TBM dengan jenis pupuk Bioneensis	Afdeling II
16 Agustus 2022	Melakukan gotong-royong	Afdeling I

17 Agustus 2022	Upacara penaikan Bendera Merah Putih dalam rangka memperingati HUT RI yang ke 77 Tahun	Kantor Kebun
18 Agustus 2022	Melakukan survei ke PKS PT. Nusantara II Pagar Merbau	PKS PT. Nusantara II Pagar Merbau
19 Agustus 2022	Mengawasi pemupukan	Afdeling II
20 Agustus 2022	Melakukan pemotongan mulsa	Kantor Afdeling II
22 Agustus Juni 2022	Pengenalan alat-alat pada pabrik kelapa sawit	PKS PT. Nusantara II Pagar Merbau
23 Agustus 2022	Pengenalan tentang proses, fungsi pada Timbangan	PKS PT. Nusantara II Pagar Merbau
24 Agustus 2022	Mengetahui fungsi dari alat yang ada di Pabrik Kelapa Sawit	PKS PT. Nusantara II Pagar Merbau
25 Agustus 2022	Pengenalan Pembibitan yang diarahkan oleh Mandor Pembibitan	Afdeling VI
26 Agustus 2022	Melakukan diskusi bersama Asisten Pembibitan	Kantor Afdeling VI
27 Agustus 2022	Mengikuti kegiatan penyemprotan pada Pembibitan Menu Serry	Afdeling VI
29 Agustus 2022	Mengikuti kegiatan pemanenan	Afdeling II
30 Agustus 2022	Melakukan Trans Injeksi	Afdeling II
31 Agustus 2022	Melakukan Trans Injeksi	Afdeling II
01 September 2022	Melakukan kegiatan pengendalian hama kumbang tanduk	Afdeling II
02 September 2022	Melakukan kegiatan sensus kumbang tanduk	Afdeling II
03 September 2022	Melakukan kegiatan pengerjaan Laporan Akhir	Kantor Afdeling II
05 Agustus 2022	Melakukan kegiatan pengerjaan Laporan Akhir	Kantor Afdeling II
06 September 2022	Melakukan kegiatan pengerjaan Laporan Akhir	Kantor Afdeling II
07 September 2022	Melakukan kegiatan pengerjaan Laporan Akhir	Kantor Afdeling II
08 September 2022	Melakukan Acara Perpisahan bersama Asisten dan Mandor	Kantor Afdeling II

- Pada saat di pre nursery, bibit-bibit muda terkumpul dalam satuan luas yang relative kecil sehingga pengawasan, pemupukan, penyiraman dan pengendalian hama penyakit lebih mudah.
- Kemungkinan kecambah/bibit mati, sakit rusak lebih kecil
- Mempunyai waktu yang lebih panjang dalam mempersiapkan pembibitan utama (main nursery).

3.3 Manajemen Pembibitan

3.3.1 Pre Nursery

Pembibitan pada pre nursery adalah pembibitan yang dilakukan pada polybag kecil pada saat tanaman berumur 1-3 bulan.

Berikut adalah persiapan tanam pre nursery dan pemeliharannya yaitu:

1. Pemilihan lokasi

- a). Areal rata ditepi jalan dan terhindar dari kemungkinan banjir
- b). Dekat dengan sumber air
- c). Dekat dari kantor atau emplasment untuk memudahkan pengawasan
- d). Lokasi harus terbuka
- e). Areal pembibitan telah dipersiapkan kurang lebih 15 bulan sebelum pemanenan.

2. Persiapan Tempat

- a). Tahap pertama dilakukan adalah meratakan tanah dengan alat berat John deere
- b). Areal yang diratakan secara mekanis kemudian diratakan secara manual untuk mempersiapkan pembuatan bedengan

3. Pembuatan Bedengan

- a). Tinggi bedengan 25 cm dan diberi dinding yang terbuat dari papan atau bamboo bulat
- b). Ukuran bedengan yang dianjurkan adalah panjang= 10 - 20 M tergantung kondisi areal bibitan, lebar=1,20 M dan tinggi total 25 cm.
- c). Sebelum dilakukan penanaman, tanah dibedengan disemprot dengan jenis Pestisida untuk mencegah hama dan rayap. insetisida yang digunakan Antara lain: Amitrin, Antong dicampur dengan fungisida .
- d). Satu minggu setelah disemprot, baru dapat dilakukan penyusunan polybag

- b) Bahan atap pelindung sebaiknya dibuat dari paranet
- c) Pelindung dikurangi secara bertahap setiap 2 minggu sekali yang dimulai pada umur 1,5 bulan.

5. Pengisian *Baby Polybag*

Pengisian babybag dilakukan sebulan atau setengah bulan sebelum kecambah ditanam. Setelah baby Polybag diisi tanah top soil yang sudah di campur dengan pupuk RP dengan dosis 10 gram/polibag, ukuran baby polybag panjang=15 cm, lebar 20 cm dan tebal 0,1 mm.

6. Penyusunan *Baby Polybag*

Baby Polybag diatur dalam bedengan baris per baris, disusun rapat dan tegak. babybag dengan bedengan disusun sedemikian rupa sehingga pekerja dapat menjangkau polybag yang ada di tengah. Lebar bedengan 1,2 m, maka polybag disusun sebanyak 14 babybag per baris.

7. Penanaman Kecambah

Sebelum ditanam kecambah terlebih dahulu di desinfektan dengan larutan dithane M45 konsentrasi 0,1-0,2 %. Lobang kecambah di buat dengan menggunakan jari tangan atau kayu bulat sedalam 1,5 cm ditengah polybag. Kecambah diecer ke masing –masing polibag menurut kelompok varietas. Untuk membedakan kelompok varietas dipasang papan nama dibedengan yang berisikan nama kelompok varietas, tanggal penanaman dan jumlah kecambah. Menanam kecambah harus dilakukan hati-hati. Raducula /calon akar (ditandai dengan bentuknya yang tumpul, kasar dan kecoklatan) ditempatkan disebelah bawah, sedangkan plumula /calon batang (bentuknya seperti tombak, halus dan berwarna putih gading) mengarah ke atas. setelah kecambah ditanam, tutup kecambah dengan tanah setebal 1-1,5 cm di atas kecambah.



Gambar 1. Pre Nursery

3.3.2 Pemeliharaan

1. Penyiraman

Penyiraman dilakukan dua kali sehari yaitu pagi dan sore hari, dan dilakukan dengan hati-hati agar kecambah tidak terbongkar atau akar bibit muda tidak tumbuh ke permukaan. Setiap bibit membutuhkan 10 ml / hari (kapasitas lapang). Penyiraman dilakukan bedengan per barisan atau/blok. Apabila penyiraman selesai, maka penyiraman ke barisan lain di langsungkan secara sistim bergantian. Apabila curah hujan diatas 8 mm, maka tidak perlu dilakukan penyiraman.

2. Konsolidasi

Konsolidasi pertama dilakukan untuk menegakkan jika ada kantong plastik yang miring, menambah tanah jika dijumpai adanya kecambah yang muncul ke permukaan tanah. konsolidasi berikutnya adalah menegakkan bibit jika tumbuh miring atau membuang satu bibit jika terdapat 2 bakal bibit/daun dalam satu kecambah biasanya dilakukan setelah bibit berumur kurang lebih 1 bulan..

3. Penyiangan Gulma

Pembibitan harus tetap dijaga bebas dari gulma. Penyiangan gulma dalam babybag pada pre nursery dilaksanakan 2 minggu sekali secara manual, termasuk pekerjaan penambahan tanah dalam kantong bagi bibit – bibit yang terbuka dasar bonggol akarnya dan bibit yang doyong.

4. Pemupukan

Pada prinsipnya pemupukan di pembibitan awal tidak diperlukan, namun dapat saja diberikan jika kondisi atau pertumbuhan bibit

tertekan dan lambat berkembang serta dijumpai adanya gejala kekurangan hara yang berat, pemupukan dapat dilakukan setelah bibit berumur lebih dari 1,5 bulan yang diberikan melalui penyemprotan daun, jenis pupuk yang digunakan adalah pupuk Npk 12 atau pupuk majemuk 15-15-6-4 dengan konsentrasi 0,2 % atau setiap 2 gr pupuk dilarutkan dalam satu liter air untuk 100 bibit. rotasi penyemprotan larutan pupuk dua kali sebulan.

5. Pengendalian Hama dan Penyakit

Prinsip pengendalian hama dan penyakit dipembibitan awal dilakukan secara pencegahan preventif yang dilakukan secara rutin seminggu sekali, hal yang terpenting dalam pengendalian hama dan penyakit adalah tidak menggunakan semua fungisida yang mengandung ikatan tembaga (cover), air raksa (merkuri) dan timah. tindakan pencegahan preventif dilakukan untuk menciptakan lingkungan tumbuh yang baik terutama mengurangi kelembaban, jenis penyakit yang umum menyerang di pre nursery adalah penyakit akar dan daun yaitu rhizoctonia SP dan pythium Sp sedangkan hama yang sering dijumpai seperti: oryctes, ulat kantong, ulat api, semut dan tikus pencegahannya dilakukan dengan matador dan decis.

6. Seleksi Bibit Pre Nursery

Seleksi di persemaian dilakukan dalam 2 tahap yaitu:

Tahap I : Umur 4-6 minggu

Tahap II : Sesaat sebelum dipindahkan ke polybag (umur 3 bulan)

- Bibit yang diseleksi pada masa pre nursery adalah sebagai berikut:
- Bibit dengan akar melingkar akibat penanaman kecambah terbalik
- Daun menggulung atau kelihatan seperti jarum
- Daun sangat sempit dan kelihatan seperti rumput
- Daun keriting atau kelihatan mengerut akibat helaian daun gagal mengembang
- Bibit yang kurus, mengecil dan menguning plumela (titik tumbuh) lebih dari satu, dipilih salah satu yang terbaik.
- Diserang hama penyakit dan tidak mungkin lagi tumbuh dengan baik.

7. Persiapan ke Main Nursery

Bibit babybag yang dipindahkan ke polybag adalah bibit – bibit yang sehat dan normal (setelah melalui proses seleksi). Pemindahan bibit dilakukan sewaktu bibit berdaun 3 helai atau berumur 3 bulan.

- Sebaiknya pemindahan bibit dilakukan per kategori ,agar tidak bercampur satu kategori dengan kategori lainnya.
- Setelah polybag yang masih kosong disiram,bibit yang masih berada di babybag diecer di dekat sisi-sisi polybag.
- Terlebih dahulu dasar plastik babybag dipotong dan dikoyakkan,kemudian dimasukkan dalam lubang yang telah disediakan di polybag,lalu plastiknya di tarik keluar.
- Tanah sekitar bola tanah bibit harus dipadatkan dengan jari dan juga agar permukaan bola tanah bibit harus sama tingginya (rata) dengan permukaan tanah dalam polybag (kantong besar).

3.3.3 MAIN NURSERY

Berikut adalah jenis-jenis pekerjaan yang terdapat pada main nursery yaitu:

1. Persiapan Lokasi

Areal dekat dengan sumber air dan bebas dari pencemaran yang berbahaya .Areal pembibitan rata, terbuka, tidak langsung atau banjir dan lokasi pembibitan harus dekat dengan lokasi pembibitan awal. Lokasi pembibitan harus aman, bebas dari gangguan hewan dan dipagar.

2. Media Tanam

Media tanam yang berkualitas baik untuk pembibitan adalah tanah lapisan atas (top soil) yang gembur, subur. Pada ketebalan 1 Meter dari permukaan tanah. Tanah yang digunakan harus memiliki struktur yang baik, gembur dan subur, tidak mengandung unsur/logam berbahaya, serta bebas kontaminasi (hama dan penyakit, pelarut, residu dan bahan kimia lainnya). Proses pengayakan bertujuan untuk membebaskan media tanam dari sisa-sisa kayu, batuan kecil dan material lainnya. Dalam 100 gram pupuk RP di butuhkan 1 meter kubik tanah top soil.

3. Penyusunan Polybag

Jarak antar polibag di pembibitan main nursery yaitu 90 cm x 90 cm x 90 cm membentuk segitiga sama sisi, dan disusun dengan sistem mata lima. Alat yang digunakan untuk mempermudah pengerjaan yaitu dengan menggunakan Tali tambang yang sudah diberi tanda sebelumnya, jarak antara tanda tersebut yaitu 90 cm.

4. Penanaman Bibit ke Polybag

Sebelum bibit di tanam, tanah di lubang menggunakan Penggaku lobang . Kedalaman lubang tanam yaitu 20 cm. Pengeboran dillakukan setelah tanah di siram, agar tanah tidak keras dan pekerjaan menjadi lebih mudah. Setelah tanah dilubangi, kemudian bibit dalam babaybag di keluarkan dengan cara di tekan pelan dan tanah (bola tanah) di keluarkan lalu di pindah ke polibag main nursery. Kemudian di tambahkan tanah kembali pada polibag main nursery.

3.3.4 Pemeliharaan Main Nursery

1. Penyiraman

Penyiraman di lakukan 2 kali sehari kecuali curah hujan lebih dari 8 mm, waktu penyiraman yaitu pagi dan sore hari dengan menggunakan pipa di pompa dengan mesin. Sistem penyiraman sprinkle terdiri dari beberapa komponen utama, meliputi jaringan pipa (pipa induk dan pipa anak). Jarak air titik tumpuh 50 -+m air berasal dari aliran sungai yang di bendung.

2. Seleksi di Main Nursery

Seleksi di main nursery dilakukan dalam 4 tahap yaitu:

- Tahap I : Umur 3 bulan
- Tahap II : Umur 5 bulan
- Tahap III : Umur 7 bulan
- Tahap IV : Sesaat bibit akan ditransplanting ke lapangan

Besarnya seleksi pada masa main nursery yang di rekomendasikan oleh PT. Perkebunan Nusantara Pagar Merbau Adalah maksimum 5% yaitu bibit –bibit yang tumbuh abnormal sebagai akibat oleh kelainan genetik. Bibit – bibit yang telah di seleksi harus segera di musnahkan (disingkirkan).

Bibit yang diseleksi pada masa main nursery adalah sebagai berikut:

- Pertumbuhan Terhambat
- Pelepah Tegak (barren/steril)
- Pelepah memendek,rata atas (flat top)
- Pelepah dan anak daun lemas(limp/flacc form)
- Pelepah tidak pecah,bentuk muda (Juvenile)
- Jarak anak daun pendek (Short Internode)
- Jarak anak daun lebar (Wide Internode)
- Anak daun sempit (Narrow Pinnae)
- Pertumbuhan sisipan anak daun halus

3. Pengendalian Hama dan Penyakit Hama di main nursery

- Antracnose gejala umumnya bagian daun mulai dari ujung daun menjadi berwarna kecoklatan , terdapat batas yang jelas antara jaringan daun yang terserang dan yang sehat.pestisida yang digunakan yaitu Daconil dengan konsentrasi 0,20 %.



Gambar 2. Main Nursery

4. Penyiangan Gulma

Untuk gulma yang ada dalam polybag di main nursery sebaiknya dilakukan secara manual dan sebaliknya untuk gulma yang tumbuh diluar polybag dapat menggunakan herbisida dengan alat semprot yang dilengkapi pelindung pada bagian nozzelnya untuk menghindari kabut herbisida agar jangan mengenai bibit serta penyemprotan harus lebih rendah dari permukaan polybag.

5. Pemupukan

Pupuk diaplikasikan melingkar secara merata di bibir polybag. Pelaksanaan harus hati-hati untuk mencegah agar pupuk tidak mengenai daun karena dapat mengakibatkan efek kontak (bakar). Penggemburan ringan dibutuhkan untuk membantu air dan hara masuk kedalam tanah. Karena lapisan padat dapat terbentuk akibat penyiraman yang berlebihan. Jangan mengaplikasikan pupuk dalam kondisi daun kering atau pada saat terik sinar matahari. Pupuk akan mengakibatkan efek kontak (terbakar) pada daun, menyebabkan stres dan menghambat perkembangan bibit.

3.4 Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan

3.4.1 Pemeliharaan

1. Penanaman Tanaman penutup tanah

Dalam mempersiapkan Agar lahan di PT Perkebunan Nusantara II Unit Kebun melati tetap berkualitas maka persiapan penanaman tanaman penutup tanah juga dilakukan, penanaman tanaman penutup tanah (Leguminosa cover crop), sangat baik untuk mengurangi erosi permukaan tanah, memperbaiki aerasi, menjaga kelembapan tanah dan menambah bahan organik serta cadangan unsur hara. Akar tanaman kacang dapat memfiksasi nitrogen dan juga dapat mencegah pertumbuhan gulma. Jika tanaman telah menutupi areal dengan sempurna maka akan menghemat biaya penyiangan gulma dan tanaman kelapa sawit dapat terhindar dari serangan hama kumbang oryctes.

2. Kastrasi

Kastrasi dilakukan setiap bulan setelah keluarnya bunga tanaman. Kegiatan kastrasi meliputi: membuang bunga betina dan jantan menggunakan Dodos ukuran maksimal 8 cm dan disusun di gawangan mati, kegiatan kastrasi bunga betina yang ada di pohon non produktif tidak dibuang, kastrasi rotasi terakhir bunga jantan dibuang karena akan digunakan sebagai media pengembangan *Elaidobius kamerunikus*, di akhiri pada umur 6 sebelum Tanaman Menghasilkan.

3. Sanitasi

Sanitasi dilakukan untuk mempermudah proses panen dan mendapatkan kondisi buah yang baik pada saat memasuki Tanaman

3. Sanitasi

Sanitasi dilakukan untuk mempermudah proses panen dan mendapatkan kondisi buah yang baik pada saat memasuki Tanaman Menghasilkan yang dilakukan 3 atau 4 bulan sebelum panen pertama dimulai.kegiatan sanitasi ini mencakup : membuang tandan partenocarp dan tandan busuk terutama yang diserang hama,tandan tersebut harus diletakkan digawang mati,membuang semua pelepah kering pada pangkal pohon dan dilarang memotong pelepah segar,dan membersihkan semua sampah disekitar pohon untuk memudahkan pengutipan brondolan.

3.4.2 Pemupukan

Kegiatan pemupukan dilakukan pada areal TBM sangat penting untuk meningkatkan kualitas pertumbuhan vegetatif sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik dan kokoh. Pengaruh pemupukan terhadap produksi bersifat jangka panjang dan baru akan terlihat setelah 2 sampai 3 tahun kedepan. Jenis pupuk yang digunakan adalah pupuk majemuk NPK, yang diberikan dengan sistem tabur.

Tabel 2. Dosis Pemupukan

Umur Setelah Tanam (Bln)	Jumlah Pupuk Gram/pohon				
	Urea	Rp	MoP	Kiess	Boron
5	150	-	100	-	-
7	400	-	500	-	-
9	400	500	-	250	20
12	400	-	500	-	-
Jumlah	1.350	500	1.160	250	20
16	750	-	750	500	30
20	750	750	750	750	-

24	750	-	750	500	50
Jumlah	2.250	750	2.250	1.750	80
28	750	-	750	-	-
32	750	1.000	750	750	-
Jumlah	1.500	1.000	1.500	750	-
Total	5.100	2.250	4.850	2.750	100

Pengawasan mengingat mehalnya harga pupuk maka untuk setiap permasalahan pemupukan harus langsung diawasi oleh mandor pemupukan, mandor I, asisten afdeling dan ka distan, serta petugas Keamanan kebun (satpam, Manager, serta staf kandir mengawasi secara insidental. Seluruh goni eks pupuk dikumpulkan dan diserahkan kembali ke kantor afdeling sesuai dengan jumlah yang terima.

3.4.3 Penyisipan

Selanjutnya penyisipan, penyisipan dilakukan untuk menggantikan tanaman yang mati, sakit atau kerdil sehingga diperoleh tanaman yang tumbuh sehat dan seragam. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi pada areal TBM tanaman yang perlu disisip pada masa TBM I sampai III setiap satu bulan sekali, dan setelah TBM III penyisipan cukup dilakukan setiap satu tahun sekali. Hal yang harus diperhatikan saat proses penyisipan adalah umur bibit yang disisip harus sama, pertumbuhannya lebih baik dari sebelumnya dan varietas yang sama. Pada saat penyisipan pun pupuk yang diberikan 1,5 kg dosis pupuk perlubang pada penanaman awal, setelah itu diperlakukan sama seperti pada tanaman lainnya.



Gambar 3. Penyisipan Tanaman Kelapa Sawit

I. Pemasangan Mulsa

Pemasangan mulsa plastik pada piringan PT. Perkebunan Nusantara kebun Melati, kegiatan ini dilakukan dengan membersihkan gulma yang terdapat disekitar pokok tanaman kepala sawit , pemasangan mulsa plastik dilakukan guna untuk menopang pertumbuhan tanaman kelapa sawit yang pertumbuhannya terhambat dengan memberikan pupuk NPK terlebih dahulu pada tanaman kelapa sawit yang akan dipasang mulsa dengan dosis yaitu 1,75 kg tahun tanam 2013 untuk 1 semester periode pemupukan TBM, ukuran mulsa plastik yang di pasang yaitu 2 m × 1m setelah itu dipasangkan ke piringan tanaman kelapa sawit dengan dikunci dengan tusuk dengan kawat , kegiatan ini dilakukan agar pertumbuhan kelapa sawit yang terhambat dapat tumbuh dengan baik.



Gambar 4. Pemasangan Mulsa

3.4.4 Pengendalian Hama

Pengendalian hama, hama yang mengganggu adalah hama tikus, upaya pengamatan melalui tahap sensus. Sensus dilakukan dengan sampel 10% dari populasi tanaman, dilakukan secara regular dengan periode 3 bulan sekali, apabila hama ditemukan lebih dari 10% maka perlu dilakukan pengendalian dengan aplikasi klerat. Pengendalian secara kimia dilakukan dengan penggunaan rodentisida klerat dengan jumlah 1 biji pertanaman dan pengendalian secara konservasi dilakukan dengan pemanfaatan musuh alami yaitu vurung hantu(Tito alba), pemeliharaan Tito alba dilakukan dengan memasang sarang per 15 hektar lahan.

1. pemberantasan gulma

Pemberantasan gulma, sistem atau cara penyemprotan yaitu dengan cara blanket, dan pengaplikasiannya dilakukan setiap 3 bulan sekali sesuai dengan pertumbuhan gulma, serta alat- alat yang digunakan dalam aplikasi herbisida yaitu: masker, sarung tangan, alat semprot(kep) dengan muatan 15 liter air dan kaca mata. Jenis herbisida yang diaplikasikan di kebun PTPN 2 adalah sebagai berikut: Basmi lang digunakan untuk lalang, Starane merupakan racun kontak, Rolixone digunakan untuk semprot semak, Garlon digunakan untuk membunuh anak kayu.



Gambar 5. Pemberantasan Gulma

3.5 Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan

Tanaman Menghasilkan(TM) memerlukan pemeliharaan yang sesuai untuk mencapai produksi yang maksimal. Selama pemeliharaan TM kegiatan / yang di lakukan di antaranya:

3.5.1 Pemeliharaan

1.Penyemprotan

Semprot Klep adalah sebuah alat yang digunakan untuk aplikasi penyemprotan gulma dengan menggunakan racun herbisida pada areal piringan dan gawangan kelapa sawit.Tujuan kegiatan penyemprotan herbisida adalah untuk menekan populasi gulma sampai tingkat populasi yang tidak merugikan tanaman kelapa sawit, dan juga menyediakan tempat tumbuh pohon kelapa sawit yang bersih.

Alat yang digunakan adalah alat semprot Klep yang berkapasitas 15 liter.Aplikator tersebut merupakan alat semprot manual.Lebar semprotan 1.5

meter pada ketinggian cakram dari tanah 20-30 cm. Dalam pencampuran antara herbisida dengan air di lakukan di premic area khusus tempat pencampuran bahan kimia, sebelum bahan di aplikasikan ke lapangan. Herbisida yang digunakan diantaranya GarlonMix ,yang berbahan aktif Triklpir Butoksi etil ester .

Penyemprotan (Chemis) Menggunakan Racun Sistemik seperti penyemprotan piringan dan gawangan.

Piringan (Circle)

Bahan aktif : Gliposat

Dosis : 06 L atau 600 cc/ha

Rotasi :Tanaman Belum Menghasilkan=60 hari

Alat pelindung diri yang digunakan antara lain Masker, digunakan untuk melindungi hidung agar racun tidak terhirup. Kacamata, berfungsi untuk melindungi mata.Apron, untuk melindungi tubuh agar tidak terkena racun secara langsung.Sepatu Boot, untuk melindungi kaki dari duri dan binatang berbahaya. Sarung Tangan Karet, agar racun tidak bersentuhan langsung dengan tangan.

Dalam mengancakkan pekerja,Setiap pekerja diberi 4 ancak 1 ancak 70-80 pokok.Sistem ancak yang dipakai adalah “sistem ancak tetap”, yang dimana jika pekerja semprot sudah menyelesaikan ancak yang dikerjakan sebelumnya, maka dia harus melapor kepada mandor agar diberikan ancak yang baru tepat disebelah ancak pekerja yang terakhir.

Tahapan-tahapan pekerjaan semprot herbisida dengan menggunakan alat semprot Klep diantaranya, Alat semprot dibawa kelapangan dengan menggunakan sepeda motor pribadi.Periksa kelengkapan alat, pastikan alat tidak ada yang bocor dan dapat berfungsi dengan baik.Buka tutup tangki dan masukkan larutan racun ke dalam tangki sebanyak 10 liter dan tutup kembali tangki dengan rapat. Lap bagian luar tangki, angkat tangki dan tempatkan dipunggung dengan cara digendong. Pada saat belum melakukan penyemprotan, posisi head harus mengarah keatas lebih tinggi daripada tangki semprot.Semprot piringan, dongkelan dan jalan pikul dengan membentuk pola seperti angka 8.Dan jika sudah selesai dan hendak

menghentikan penyemprotan, angkat bagian head kearah atas lebih tinggi daripada tangki semprot. Rotasi kegiatan penyemprotan dengan menggunakan Semprot Klep yaitu 3 bulan sekali untuk (TM) dan 2 bulan sekali untuk (TBM).



Gambar 6. Penyemprotan Tanaman Menghasilkan

2. Penunasan (Pruning)

Penunasan adalah suatu kegiatan pemangkasan pelepah daun sesuai umur tanaman serta membuang pelepah daun yang tidak produktif lagi sampai batas tertentu. Tujuan dari penunasan adalah untuk menjaga sanitasi tanaman sehingga dapat mencegah serangan hama dan penyakit, efisiensi distribusi fotosintat untuk pembungaan dan pembuahan, memperlancar penyerbukan, mempermudah pengamatan tandan masak, mengurangi tersangkutnya brondolan di ketiak pelepah dan tertinggalnya buah di pokok, pelepah yang ditunas menjadi sumber bahan organik yang bermanfaat bagi sifat tanah, mempermudah panen dan menciptakan kondisi kerja yang baik bagi pekerja.

Alat-alat yang digunakan dalam kegiatan penunasan adalah dodos besar 14 cm, pisau egrek, cakar tunas, bambu atau gagang fiber untuk galah, kapak, dan batu asah.

Alat pelindung diri (APD) yang digunakan oleh pekerja potong tunas antara lain Helm Pekerja, yaitu untuk melindungi kepala dari benturan cabang/pelepah sawit, Kaca mata, yaitu untuk melindungi mata dari sampah-sampah yang jatuh dari pohon kelapa sawit. Sepatu boot, yaitu untuk melindungi kaki dari duri-duri dan gigitan hewan. Sarung egrek, yaitu untuk membungkus pisau egrek sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan tunas

yang digunakan adalah sistem ancak letap sesuai ancak panen, yang dimana jika pekerja tunas sudah yang di bebaskan, maka dia harus melapor kepada mandor agar diberikan ancak yang baru tepat disebelah ancak pekerja yang terakhir.

Cara pekerjaan tunas umum, tahap awal dilakukan dengan melihat pelepah yang akan dipotong adalah pelepah yang mati dan hampir mati serta pelepah yang tidak lagi memiliki daun dan berada dibawah normal songgo yang dipertahankan. Pada tanaman yang tingginya kurang lebih 2 meter, pemotongan pelepah dilakukan dengan menggunakan dodos, sedangkan bila tinggi tanaman lebih dari 2 meter maka penunasan menggunakan pisau egrek. Pada tanaman pada tinggi buah terendah 90 cm – 1,5 m, pelepah yang dibuang adalah pelepah yang berada di bawah pelepah songgo ke 2, dipotong secara sejajar mengelilingi batang secara timbang air. Pada tanaman yang tinggi buah terendah lebih dari 1,5 m dari permukaan tanah, pelepah yang diturunkan adalah pelepah yang berada di bawah songgo ke dua. Pada tanaman yang tua yakni umur diatas 21 tahun pelepah yang ditunas adalah pelepah dibawah songgo satu.

Pemotongan pelepah harus rapat kebatang sehingga bekas potongan membentuk tapak kuda terbalik, bekas potongan tersebut harus rata, tidak boleh meruncing keluar. Kemudian, pelepah yang sudah dipotong, menggunakan kapak dan diletakkan dirumpukkan pasar mati.

3. Injeksi Batang

Injeksi batang ialah salah satu proses kegiatan yang di lakukan oleh karyawan pemeliharaan dengan tujuan membasmi hama atau menekan pertumbuhan hama seperti Ulat Kantong yang di dapati pada daun tanaman kelapa sawit. Proses injeksi ini di lakukan dengan cara Melubangi batang pada ketiak anara pelepah, adapun bahan kimia Insectisida yang di gunakan yaitu :

Antong 75 SP

Bahan Aktif: Asefat 75%

Ukuran yang digunakan 1: 1,5 liter dan untuk dosis dalam per 1 pohon 10 gram.



Gambar 7. Injeksi Batang

3.5.2 Hama Pada Tanaman Kelapa Sawit

Beberapa jenis hama dan penyakit yang menyerang pada TM di perkebunan diantaranya:

1. Ulat Pemakan Daun Pada Kelapa Sawit (UPDKS)

Ada dua jenis ulat pemakan daun kelapa sawit, yaitu ulat kantong dan ulat api. Serangan ini menyebabkan helaian daun berlubang atau habis sama sekali sehingga hanya tinggal tulang daun. Gejala ini dimulai dari helaian daun paling bawah. Dalam kondisi yang parah, tanaman akan kehilangan daun sekitar 90 %, pada tahun pertama sehingga dapat menurunkan produksi. semua stadia tanaman rentan terhadap serangan ulat api seperti halnya ulat kantong. Beberapa jenis ulat pemakan daun yang menyerang tanaman kelapa sawit di Perkebunaan melati :

▪ (*Setora Nitens*)

Larva berwarna kekuningan dengan satu jalur berwarna ungu lembayung sepanjang punggungnya dan menjelang dewasa larva berwarna kuning kemerahan. Larva menyerang dengan mengikis daging daun hingga lidi, akibatnya pelepah menjadi kering.

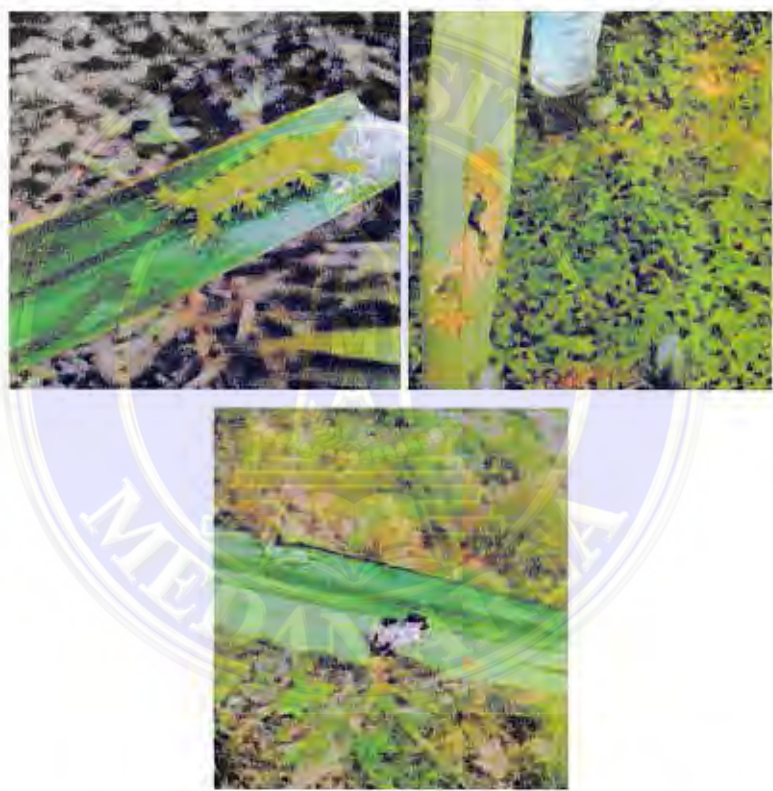
▪ (*Theosea asigna*)

Larva berwarna hijau kekuningan dengan jalur abu-abu keputihan melintang sepanjang punggungnya dan melebar pada dua tempat. Larva menyerang

dengan memakan daging bawah sedangkan epidermis dan bagian atas ditinggalkan.

- (*Pteroma plagiophleps*)

Jenis ulat menyerang adalah Mahasena corbetti, Metisa plana dan Cremastopsycha pendula. Larva imago dibungkus oleh potongan daun yang dipadu dengan benang-benang yang dikeluarkan dari larva. Kantong kepompong menggantung di bagian bawah daun. Larva ulat ini berada didalam kantong yang terbuat dari bahan serat sampai stadia pupa , hanya keluar kepala dan sedikit bagian badan kalau sedang bergerak/berjalan atau makan. Serangan ulat ini dapat membuat daun menjadi berlubang dan kemudian mati.



Gambar 8. Hama Pada Tanaman Kelapa Sawit

Untuk mengendalikan serangan ulat, pihak perkebunan menggunakan pengendalian secara kimiawi dengan semprot, injeksi batang.

2. Sensus Ulat

Sensus ulat adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghitung populasi hama ulat dan dampak serangan sehingga dapat diketahui pengendalian

selanjutnya. Serangan hama ulat ini telah banyak menimbulkan masalah yang berkepanjangan. Hal ini menyebabkan kehilangan daun tanaman yang berdampak langsung terhadap penurunan produksi. Tujuan sensus ulat adalah untuk menghitung populasi hama ulat yang telah menyerang tanaman kelapa sawit sehingga dapat diketahui pengendalian selanjutnya, untuk mengetahui tingkat serangan yang ditimbulkan hama ulat pada tanaman kelapa sawit. Adapun istilah-istilah dalam kegiatan sensus ulat yang harus dipahami, diantaranya yaitu :

- TS (titik sensus) adalah tempat dilakukannya pengamatan.
- BS (Baris Sensus) adalah barisan tanaman yang didalamnya terdapat titik sensus titik sensus.
- PS (pokok sample) adalah pohon yang digunakan untuk pengamatan.

Baris sensus ditentukan pada setiap 5pokok baris tanaman sampel mulai dari barat ke timur. Baris sensus pertama untuk setiap blok dimulai pada baris tanaman no 5 dan seterusnya dengan kelipatan 5, namun untuk baris sensus terakhir ditentukan berjarak minimal 5 baris dari baris tanaman terakhir.Sensus dilakukan dengan cara memilih pokok sensus dan pelepah yang diduga paling banyak terserang ulat. Untuk tanaman muda pelepah cukup dirundukkan saja.



Gambar 9. Sensus

3.5.3 Pemupukan

Pemupukan TM untuk memenuhi kebutuhan hara tanaman guna menunjang pertumbuhan untuk mencapai produksi yang optimal, serta ketahanan

terhadap hama dan penyakit. Jenis dan dosis pupuk berdasarkan dari hasil analisa daun dan hasil analisa tanah, umur dan kondisi tanaman. Aplikasi pupuk harus dilakukan dengan system untilan agar memudahkan dalam pekerjaan pemupukan. Pada tanaman menghasilkan (TM) menggunakan pupuk NPK 12 dengan dosis 1,75 kg /pokok/tahun. Rotasi pemupukan dilakukan 3 kali setahun, untuk 1 rotasi pemupukan digunakan 2kg/pokok. Pemupukan dolomit dilakukan dengan rotasi 2 kali setahun dengan dosis 500 gram /pokok.

Pemupukan dilakukan dengan memperhatikan prinsip 4 T pada kegiatan pemupukan

- Tepat jenis
- Tepat dosis
- Tepat waktu
- Tepat cara



Gambar 10. Proses Pemupukan

3.6 Panen

Panen adalah memotong/menurunkan buah yang telah masak memenuhi kriteria matang panen mengumpulkan dan mengutip brondolan menyusun dan dan merencek pelepah serta menyusun dan mengangkat tbs dan brondolan ke te TPH(tempat pengumpulan hasil) dengan menggunakan alat panen dodos dan egrek. Memanen buah yang segar dan brondol bertujuan untuk menghasilkan minyak yang ber mutu bagus dengan konsisten sehingga potensi produksi minyak sawit dan inti sawit maksimal dapat dicapai.

3.6.1 Cara pelaksanaan panen

Dimana jalani ancak panen dari rintis/baris tanaman awal sampai rintis terakhir dan mencari buah yang telah matang dengan melihat berondolan yang terdapat di setiap piringan pokok. Dan setelah menemukan buah matang, turunkan buah tersebut dengan menggunakan pisau eggerek atau dodos. Setelah buah di turunkan buang pelepah di rumpuk rapi pada tempat rumpukan di pasar mati. Pelepah di potong menjadi 3 bagian dan setelah itu geserkan buah ke tempat bersih. Kumpulkan berondolan dan di tumpuk dekat buah pada tempat yang bersih di dalam piringan. Bawa buah dan brondolan tersebut ke TPH dengan menggunakan becak, sepeda. Pemeriksaan dilengkapi dengan barcode, pemeriksaan ancak dan mutu panen. Hasil pemeriksaan ini tiap hari dilaporkan ke mandor 1/asisten.

Panen merupakan salah satu kegiatan yang penting pada pengelolaan tanaman kelapa sawit menghasilkan. Keberhasilan panen akan menunjang pencapaian produktifitas tanaman, kegiatan panen adalah pemotongan tandan buah matang panen, pengutipan brondolan, pemotongan pelepah, pengangkutan hasil ke TPH dan pengangkutan hasil ke pabrik. Tujuan panen yaitu : Untuk memperoleh jumlah minyak maksimum dengan kualitas yang paling baik.



Gambar 11. Proses Pemanenan

3.6.2 Persiapan Panen

Persiapan panen yang akurat akan memperlancar pelaksanaan panen, persiapan ini meliputi kebutuhan tenaga kerja, peralatan, pengangkutan, dan kerapatan panen.

Adapun yang harus dipersiapkan saat melakukan pemanenan:

- Mempersiapkan semua peralatan yang akan digunakan dan memastikan alat yang digunakan berfungsi dengan baik.
- Setiap mandor panen membagi dan menentukan ancak panen kepada pemanen dengan sistem ancak tetap. Setelah itu pemanen memasuki ancak yang telah ditentukan. Persiapan panen yang akurat akan mempermudah pelaksanaan panen persiapan ini meliputi kebutuhan tenaga kerja, peralatan, pengangkutan, dan pengetahuan kerapatan panen, serta sarana panen.

3.6.3 Tugas dan Tanggung Jawab Karyawan Panen

Seksi potong buah untuk semua TM dibagi menjadi 6 kavel panen. Pemotongan buah dilakukan berdasarkan kavel yang dibuat sehingga tiap-tiap blok dalam suatu kavel dapat dipotong sekali seminggu atau pusingan 6/7 hari. Adapun organisasi potong buah adalah mandor I membawahi seluruh mandor potong buah, dan tiap mandor potong buah mengawasi 15-20 tenaga potong buah. Urutan pekerjaan yang dilakukan dalam pelaksanaan pekerjaan potong buah sebagai berikut :

Pekerjaan mandor panen yaitu Mencari atau menghitung % kematangan buah yang akan dipanen besoknya. Dimana kematangan buah adalah terdapat 5 brondolan di piringan. Dan untuk mengetahui persentase buah masak yaitu jumlah seluruh buah matang di bagi dengan jumlah pokok yang di periksa. Kegiatan tersebut dilakukan sehari sebelum panen di lakukan.

Memberikan ancak panen kepada karyawan. Ancak panen adalah luar areal tertentu atau jumlah rintis yang di tentukan sebagai lokasi pemanen melaksanakan pekerjaan panen. Dan Mengancakkan karyawan potong buah mulai jam 06:30 sampai dengan selesai. Mengancakkan berdasarkan persen panen untuk mencari basis sipemanen dan mandor memberikan batas pancang untuk dapat mengetahui batas ancak pemanen yang antara lain Pembagian ancak panen dengan tujuan :

- Untuk mempermudah pengawasan para pemanen. Para pemanen telah mempunyai lokasi masing- masing untuk di panen.
- Mempermudah pemberian sanksi untuk para pemanen.

- Mudah dilakukan pemeriksaan panen.

Ancak yang di gunakan yaitu ancak tetap. Ancak tetap adalah sistem pembagian ancak dengan cara memberikan ancak secara teratur kepada pekerja yang hadir pada saat pekerjaan di laksanakan, dan ancak dibagi harus bersambung dari satu ancak ke ancak yang lain sehingga tidak ada ancak yang kosong atau tidak di kerjakan diantara ancak yang di bagi tersebut. Tiap pemanen di beri ancak 4 pasar rintis. Membagikan goni dimana mandor membagikan goni pada setiap potong buah pada saat sambil mengancakkan karyawan langsung di berikan goni tersebut. Goni berfungsi untuk tempat brondolan di TPH.

1. . Pekerjaan tukang panen

TBS yang di potong adalah buah masak dengan kriteria 5 brondolan di piringan dan berondolan 10 setelah di TPH. Pemotongan buah menggunakan dodos untuk tanaman pendek dan egrek untuk tanaman tinggi. Pada saat pemotongan buah, di gunakan metode TB TC yaitu turun buah turun cabang. Cabang yang diturunkan dirumpuk dengan benar di rumpukan. kemudian gagang buah dibuat mepet dan sistem cangkem kodok. Sedangkan berondolan dikutip bersih dan jangan ada tertinggal di piringan maupun di ketiak daun. Mengangkat buah dan berondolan dengan kereta sorong/becak dan dibawa ke TPH. Dan di TPH buah disusun rapi, kemudian dibuat nomor tenaga potong buah di gagang buah sebagai tanda buah si pemotong bila diperiksa oleh kcs. Setelah itu diangkut oleh mobil Transport (Truk buah) ke pabrik.

2. Pekerjaan Krani Cek Sawit (KCS)

Krani buah mencatat setiap buah yang diterima di TPH di barkot sesuai nomor yang tertera pada buah tersebut sebanyak tiga 3 lembar, untuk kcs 1, pemanen 1, dan pada TBS 1. pada buku penerimaan TBS. tiap hari buku ini dibawa ke kantor divisi untuk diperiksa dan dicatat oleh krani produksi, untuk dasar perhitungan premi karyawan panen. Selain disalin ke buku penerimaan TBS, kcs buah juga mencatat ke notes potong buah karyawan/anemer sebagai informasi kepada setiap tenaga karyawan panen mengenai kemajuan hasilnya.

3.6.4 Kriteria Matang Panen

Parameter yang di gunakan dalam menentukan kriteria matang panen adalah perubahan warna membrondolnya buah dari tandan. Proses perubahan warna yang terjadi pada tandan adalah dari hijau berubah ke hitaman kemudian berubah menjadi merah mengkilat atau orange. kriteria matang panen di PT.Perkebunan Nusantara II Kebun Melati rata-rata brondolan 5 di piringan dan 11-12 setelah di TPH. Dimana mengapa tujuannya dilakukan nya brondolan 5 karna untuk menurunkan kadar asam di buah matang tersebut. Mutu buah panen di tentukan oleh fraksi matang panen.Tujuan dari kriteria matang panen yaitu Untuk memperoleh tingkat kematangan Kriteria buah di PT.Perkebunan Nusantara II Kebun Melati :

a. Buah Matang

Adalah tandan buah yang di kategorikan matang(layak panen) yang di tandai dengan brondolan dari tandannya sebanyak 10 buah brondolan petandan.

b. Buah Setengah Matang

Adalah tandan buah yang di kategorikan setengah matang (belum layak panen), yang di tandai dengan brondolan yang lepas dari tandannya kurang dari 10 berondolan pertandan. Dan kalau buah setengah matangdi panen akan di kenakan teguran.

c. Buah Hitam

Adalah tandan buah yang di kategorikan sama sekali tidak mempunyai brondolan.

d.Buah Busuk

Adalah tandan buah yang di kategorikan busuk (lewat matang) yang di tandai dengan $\geq 30\%$ tangkai buah telah membusuk.



Gambar 12. Cek Kriteria Matang Panen

3.6.5 Rotasi Panen

Rotasi panen jangka waktu antara pelaksanaan panen suatu hari tertentu dengan pelaksanaan panen berikutnya di lokasi yang sama. Rotasi panen yang digunakan di PT. Perkebunan Nusantara kebun melati 6/7 hari dan harus mengarah kearah jarum jam. Dan jika rotasi panen semakin panjang maka kerapatan panen meningkat tetapi kualitas panen cenderung menurun, rotasi panen juga dipengaruhi oleh iklim yang menimbulkan adanya panen puncak dan panen kecil. dengan demikian rotasi panen dapat berubah dan disesuaikan dengan keadaan produksi.

Tujuan dari rotasi panen yaitu: Untuk memperoleh tandan sesuai dengan tingkat kematangan yang diinginkan. Dalam suatu blok yang di panen rotasi normal 6/7 hari. Pemanen harus memanen di blok/ daerah pertama dan begitu seterusnya. Isi daftar pusingan potong buah yaitu di beri tanda jika ancak panen belum selesai.

3.6.6 Kerapatan Panen

Kerapatan panen adalah jumlah pohon yang dapat di panen dari suatu luasan tertentu. Angka kerapatan panen (AKP) di pakai untuk perkiraan produksi, kebutuhan pemanen, kebutuhan truk, pengolahan TBS pada esok harinya kegunaan perhitungan kerapatan panen adalah untuk ,perkiraan produksi tanaman,menetapkan angka kerapatan panen(AKP) dan jumlah pemanen.

Tujuan dari AKP yaitu : Untuk mendapatkan estimasi jumlah janjang yang akan dipanen, untuk mengetahui jumlah tenaga kerja yang di butuhkan dan untuk menentukan angkutan yang di butuhkan.

$$\text{Rumas AKP} = \frac{\text{Jumlah tandan matang} \times 100\%}{\text{Jumlah tanaman sampel}}$$

3.6.7 Pengangkutan Hasil ke Pabrik

Pencatatan jumlah tandan buah di TPH di lakukan dengan KCS. Dan kes meninggalkan tiket trip collection di TBS. Setelah itu kernet mengambil karcis atau tiket di Tandan buah segar (TBS) yang di tinggal oleh kes dan di kasih pada supir agar di isi supir. Setelah itu supir mencatat atau mengisi di tiket trip collection Di dalam tiket Trip collection berupa : Nama supir, No polisi.

Setelah penuh TBS kemudian di kirim ke pabrik kemudian di timbang dan buah di letakkan ke peron buah untuk di sortasi. Dan penimbangan di laporkan kepada afdeling.

3.7 Pabrik Kelapa Sawit (PKS)

3.7.1 Pengolahan Hasil Panen

Hasil panen dari kebun merupakan tandan buah segar (TBS) yang harus segera diangkut ke pabrik pengolahan untuk mendapatkan hasil minyak kelapa sawit yang bermutu tinggi. Proses pengolahan hasil panen ini berlangsung cukup panjang, dimulai dari pengangkutan TBS dari lahan pertanaman ke pabrik pengolahan sampai menghasilkan minyak kelapa sawit dan hasil sampingannya. Hasil olahan utama TBS pada pabrik pengolahan adalah:

- a).Minyak sawit yang merupakan hasil pengolahan daging buah,
- b).Minyak inti sawit yang dihasilkan dari ekstraksi inti sawit.

3.7.2 Pengangkutan TBS ke Pabrik Pengolahan

Tandan buah segar (TBS) yang baru dipanen harus segera diangkut ke pabrik dapat segera diolah. Buah yang tidak dapat segera diolah akan mengalami kerusakan atau akan menghasilkan minyak dengan kadar asam lemak bebas tinggi, sehingga sangat berpengaruh tidak baik terhadap kualitas minyak yang dihasilkan.

Pengiriman TBS ke pabrik , pertama TBS yang sudah di TPH di angkat ke dalam truk pengangkut dan kemudian setelah truk sudah penuh maka truk akan di beri jarring, guna untuk menutup buah dan akan di ikat dengang menggunakan pengikat atau Sell, lalu KCS akan menulis nama supir, no polisi,

tinggi, sehingga sangat berpengaruh tidak baik terhadap kualitas minyak yang dihasilkan.

Pengiriman TBS ke pabrik , pertama TBS yang sudah di TPH di angkat ke dalam truk pengangkut dan kemudian setelah truk sudah penuh maka truk akan di beri jarring, guna untuk menutup buah dan akan di ikat dengang menggunakan pengikat atau Sell, lalu KCS akan menulis nama supir, no polisi, jumlah taksasi pada buku faktur bon yang akan di tanda tangani oleh Asistent Afdeling tersebut dan faktur bon tersebut akan di bawa oleh supir kepabrik,

Salah satu upaya untuk menghindari terbentuknya asam lemak bebas adalah pengangkutan buah dari kebun ke pabrik harus dilakukan secepatnya dan menggunakan alat angkut yang baik, seperti lori, traktor gandengan, atau truk. Sebaiknya dipilih alat angkut yang besar, cepat, dan tidak terlalu banyak membuat guncangan selama dalam perjalanan. Hal ini untuk menjaga agar perlukaan pada buah tidak terlalu banyak.

TBS yang sudah diterima dari kebun dan sudah ditimbang harus secepat mungkin masuk pengolahan tahap pertama agar gradasi mutu dapat ditekan sekecil mungkin, yaitu tahap perebusan atau sterilisasi tanda buah. Hasil terpenting dari tanaman kelapa sawit adalah minyak sawit yang dari ekstraksi daging buah (pericarp).



Gambar 13. Pengangkutan Tbs Ke Pabrik Kelapa Sawit

Hasil lain yang tidak kalah penting adalah minyak inti sawit atau kernel yang juga diperoleh dengan cara ekstraksi.

- Pertama tandan buah diletakkan di piringan Buah yang lepas di satukan dan dipisahkan dari tandan. Kemudian tandan buah dibawa ke Tempat

- Pengumpulan Buah (TPH) dengan truk tanpa ditunda. Di TPH tandan diatur 1 berbaris 5 tandan. Buah kelapa sawit harus segera diangkut ke pabrik untuk segera diolah. Penyimpanan menyebabkan kadar asam lemak bebas tinggi. Pengolahan dilakukan paling lambat 8 jam setelah panen.
- Di pabrik buah akan direbus, dimasukkan ke mesin pelpas buah, dilumatkan didalam digester, dipres dengan mesin untuk mengeluarkan minyak dan dimurnikan. Sisa pengepresan berupa ampas dikeringkan untuk memisahkan biji dan sabut. Biji dikeringkan dan dipecahkan agar inti (kemel) terpisah dari cangkangnya.

3.7.3 Stasiun Penerimaan Buah (*FruitStation*)

1. Timbangan

Minyak CPO diolah dari tandan buah segar (TBS) atau *Presh FruitBunch* (FFB) yang diangkut dari perkebunan milik PTPN II. Tandan buah segardiangkutdenganmenggunakan truk ke pabrik. Stasiun timbangan truk yangmasuk di timbang beratnya dengan alat yang disebut *Avery* dengan kapasitas 38Ton. Penimbangan buah bertujuan untuk mengetahui beberapa banyak buah yangmasuk dan akan di olah. Berat *netto* TBS yang masuk di hitung dari selisih berat truk dan isinya (*brutto*)denganberattrukkosong(*tarra*).



Gambar 14. Timbangan

2. Sortasi

Tandan Buah Segar (TBS) yang diterima di pabrik hendaknya memenuhi persyaratan bahan baku, yaitu tidak menimbulkan kesulitan dalam proses ekstraksi CPO dan inti sawit. Sebelum buah diolah perlu dilakukan sortasi dan penimbangan di *loading ramp*.



Gambar 15. Sortasi

3. Loading Ramp

Setelah dari sortasi, buah di bawa ke loading ramp. Di PKS Pagar Merbau terdapat 22 pintu loading ramp yang diatur dengan sistem hidrolit yang kapasitas setiap pintu yaitu 10 ton.

4. Lori

Fungsi lori adalah untuk membuat dan mengangkut TBS ke tempat perebusan (sterilizer).

3.7.4 Stasiun Perebusan (Sterilizing Station)

1. Sterilizer

Sterilizer merupakan bejana uap tekan yang digunakan untuk merebus buah. Proses perebusan ini akan mempengaruhi mutu minyak sawit nantinya. Dalam proses ini buah kelapa sawit dimasukkan ke dalam sterilizer dengan waktu tertentu.



Gambar 16. Sterilizer

3.7.5 Stasiun Bantingan (Threshing Station)

1. Hoisting Crane

Hoisting crane berfungsi untuk mengangkat lori berisi buah yang sudah direbus dan menuangkannya ke dalam hooper dan menurunkan lori yang kosong ketempat semula.

3.7.6 Stasiun Press (Pressing Station)

1. Distributing Conveyor

Alat yang di gunakan untuk mendistribusikan buah / brondolan yang diterima dari timb buah fruit elevator menuju digester.

2. Cross Conveyor

Alat ini berfungsi untuk membawa buah ke distributing conveyor secara silang. Alat ini digunakan jika salah satu line fruit elevator tidak bekerja.

3. Digester

Digester merupakan alat yang digunakan untuk melumatkan brondolan sehingga daging buah terpisah dari biji.

3.7.7 Stasiun Pengolahan Biji (Kernel Plant Station)

1. Depericarper

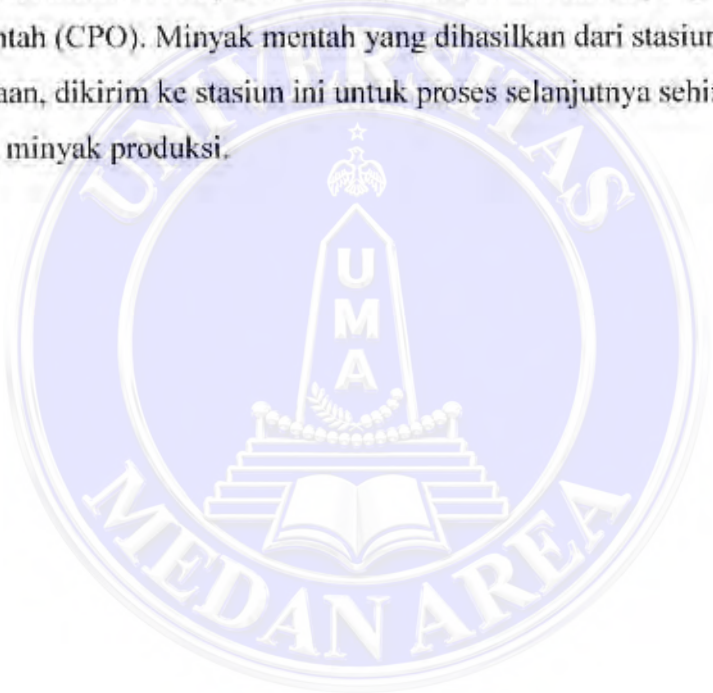
Depericarper digunakan untuk memisahkan antara ampas dan biji, serta membersihkan sisa-sisa serabut yang melekat pada biji.



Gambar 17. Depericarper

3.7.8 Stasiun Pemurnian Minyak

Stasiun pemurnian minyak adalah stasiun terakhir untuk pengolahan minyak sawit mentah (CPO). Minyak mentah yang dihasilkan dari stasiun pengempaan, dikirim ke stasiun ini untuk proses selanjutnya sehingga diperoleh minyak produksi.



BAB IV
PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

4.1 Penggarapan

Penggarapan memiliki arti mengambil secara tidak sah yang bukan milik nya sendiri kemudian di pergunakan tanpa ada izin untuk keperluan nya , hak guna usaha dari Suatu PTPN yang biasanya di curi oleh masyarakat setempat yang di klaim sebagai tanah mereka Tanpa ada nya bukti yang kuat dengan ada nya surat dari pemerintah setempat yang membuktikan bahwa itu adalah tanah hak milik dari kepunyaan masyarakat itu sendiri yang dimana pada PT.Perkebunan Nusantara II kebun melati juga penggarapan menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi.hal tersebut menyebabkan proses dari pengolahan tanaman kelapa sawit menjadi lambat sehingga pihak PT.Perkebunan Kebun Melati berupaya semaksimal mungkin dalam menanggulangi permasalahan tersebut demi kelancaran kinerja.

4.2 Pencurian

Pencurian juga menjadi masalah yang dihadapi oleh PT.Perkebunan Nusantara II Kebun Melati .Salah satu bentuk kejahatan pencurian yang akhir-akhir ini sering terjadi dan sangat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat di Afdeling II Kebun Melati adalah pencurian tandan buah kelapa sawit di area perkebunan sawit milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu Perkebunan PTPN Nusantara II. Pencurian tandan buah kelapa sawit ialah masalah kejahatan yang sangat merugikan banyak pihak, terutama perusahaan dan seluruh karyawan.Melihat perkembangan kelapa sawit ini sangat menarik dengan nilai jual dan bobot berat yang sangat luar biasa sehingga banyak para pihak yang terlibat dan juga terpengaruh untuk melakukan kejahatan pencurian tandan buah kelapa sawit.

Oleh karena itu, dalam hal ini diperlukan pemahaman yang serius untuk mengatasi masalah pencurian tandan buah sawit tersebut. Dinyatakan bahwa dalam memberantas kasus pencurian tandan buah sawit, kesadaran hukum masyarakat dan penegakan hukum yang tegas tidak boleh dilemahkan. Jika tidak

demikian, maka disadari atau tidak, masalah tersebut akan menghambat proses penurunan tingkat pendapatan yang signifikan. Pada dasarnya pencurian terjadi dikarenakan adanya ketidak mampuan seseorang bersaing di era modern seperti sekarang ini. Yang dimana seseorang melakukan kejahatan pencurian cenderung karena faktor ekonomi, terhimpit biaya tiba-tiba dan keinginan hidup yang lebih, atau sekedar ingin merasakan apa yang dirasakan orang lain yang lebih memiliki uang. Kejahatan pencurian ini cenderung dilakukan oleh pengangguran yang tidak memiliki pendidikan dan skill atau keterampilan dalam bekerja. Sehingga pengangguran lebih memilih jalan pintas atau instan untuk mendapatkan uang atau pun barang yang ingin dimilikinya.

4.3 Kekurangan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, sumber daya manusia berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah perusahaan sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan dan perkembangan Perusahaan. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja, baik kualitas maupun kuantitas yang dihasilkan karyawan atau perilaku nyata seseorang yang ditampilkan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pada PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Melati kekurangan Sumber Daya Manusia juga menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi, kurangnya SDM yang ada menyebabkan prestasi nya merosot serta kurang maksimal.

Maka harus menjadi perhatian perusahaan Khusus nya di Kebun Melati untuk meningkatkan kinerja karyawan yang lebih baik karena tujuan perusahaan akan tercapai apabila ditunjang dengan kinerja karyawan yang baik, oleh karena itu PTPN didalam mencari Tenaga Kerja/SDM harus yang benar-benar memiliki skill ataupun kemampuan di dalam perusahaan tersebut agar dapat memaksimalkan hasil kinerja yang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan dari Suatu Instansi perusahaan tersebut.

4.4 Rekomendasi Bagi Perusahaan

Rekomendasi untuk perusahaan adalah bisa lebih memperhatikan kondisi jalan karena jalan menjadi kunci utama agar TBS dapat cepat dikumpul dan dikirim ke PKS. Memperhatikan kondisi lapangan agar rumput tidak terlalu panjang bertujuan untuk mempermudah proses pemanenan dan pengutipan brondolan hingga ke pengantaran buah ke TPH .

4.5 Permasalahan dan Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL

Selama kami melakukan/melaksanakan kegiatan Praktek KL di PTPN II Kebun Melati, kami tidak mengalami ataupun mendapati kendala maupun masalah yang cukup serius di Perkebunan Melati ini, kami hanya mengalami kendala di saat hujan datang dipagi hari, hal ini membuat kami menjadi tidak dapat mengikuti kegiatan proses Apel pagi di AFD II, tetapi disaat hujan berhenti/renda, kami tetap mengikuti kegiatan yang dilaksanakan dilapangan.

4.6 Solusi atas permasalahan dan kendala yang di hadapi selama pelaksanaan PKL

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan meyelaraskan antara pengetahuan yang diperoleh diperkuliahan dengan praktek dilapangan mengenai serangkaian proses budidaya tanaman kelapa sawit secara keseluruhan penting untuk dilakukan untuk memperkaya pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang berguna untuk dijadikan modal dalam dunia kerja. Adapun kegiatan selama kegiatan PKL di PT. Perkebunan Nusantara Kebun Melati yaitu terdiri dari pembibitan, pemeliharaan TBM, pemeliharaan TM, panen, dan pabrik.

5.2 Saran

Kegiatan PKL merupakan suatu kegiatan untuk yang sangat penting untuk menyatukan antara pengetahuan kampus dan keadaan lapangan sehingga diharapkan kepada seluruh mahasiswa peserta kegiatan PKL untuk mengikuti kegiatan dengan baik sehingga akan mempreroleh pengetahuan dan pengalaman yang akan berguna untuk persiapan dalam menghadapi dunia kerja.

Daftar Pustaka

- Kiswanto, Purwanta, JH., dan Wijayanto, B, 2008. *Teknologi Budidaya Kelapa Sawit*. Bandar Lampung: Agro Inovasi. Diakses 22 Mei 2019.
- Pahan, 2011. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dan Hulu hingga Hilir*. Jakarta: Penebar Swadaya. Diakses 22 Mei 2019
- Suwarto dan Octavianty, y, 2010. *Budi Daya 12 Tanaman Perkebunan Unggulan*. Jakarta : Penebar Swadaya . Diakses 22 Mei 2019.
- Nasution H. 2012. *Potensi dan Inovasi Pengembangan Kelapa Sawit dan Karet dalam Rangka Optimasi Nilai Tambah. Executive Summary*. Medan : Universitas Sumatera Utara.



LAMPIRAN



Gambar 1. Pre Nursery



Gambar 2. Main Nursery



Gambar 3. Penyisipan Tanaman Kelapa Sawit



Gambar 4. Pemasangan Mulsa



Gambar 5. Pemberantasan Gulma



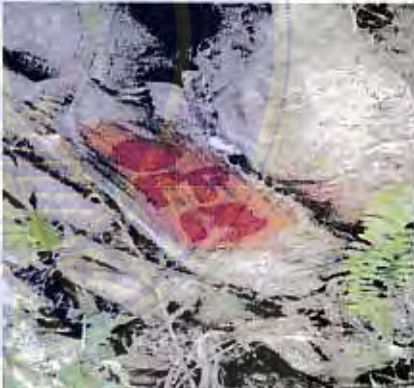
Gambar 6. Penyemprotan
Tanaman Menghasilkan



Gambar 7. Injeksi Batang



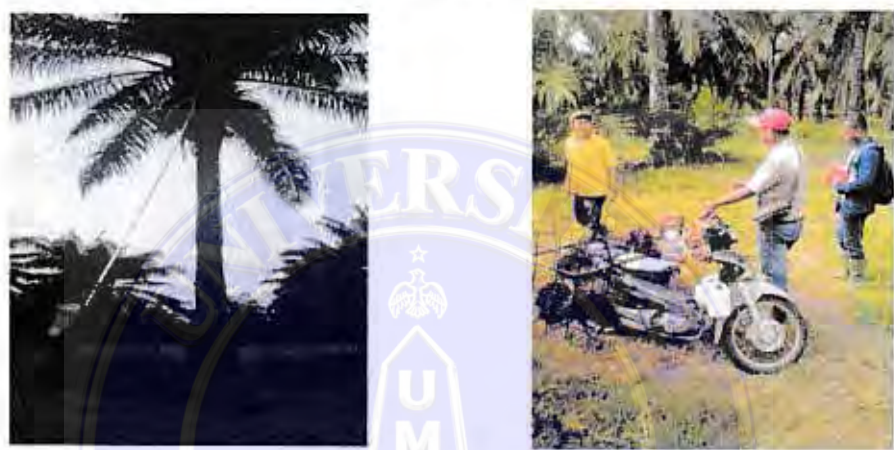
Gambar 8. Hama Pada Tanaman Kelapa Sawit



Gambar 9. Sensus



Gambar 10. Proses Pemupukan



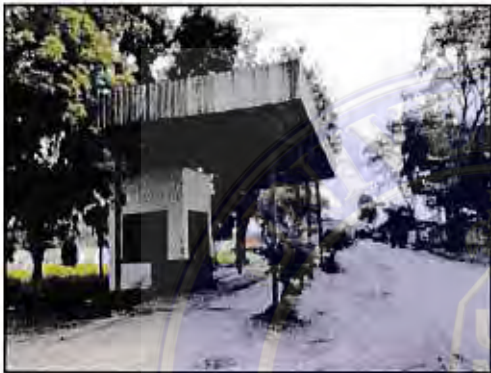
Gambar 11. Proses Pemanenan



Gambar 12. Cek Kriteria Matang Panen



Gambar 13. Pengangkutan Tbs Ke Pabrik Kelapa Sawit



Gambar 14. Timbangan



Gambar 15. Sortasi



Gambar 16. Sterilizer



Gambar 17. Depericarper



Nomor : 087/FP.0/01.2/PKL/VII/2022

Medan, 20 Juli 2022

Lamp. : -

Hal : Surat Jalan/ Izin Praktek Kerja Lapangan

Yth. Bapak/Ibu Pimpinan
Kebun Melati
PT. Perkebunan Nusantara II
di Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan Surat Kepala bagian PT. Perkebunan Nusantara II No. 2.6/X/362/VII/2022 tanggal 13 Juli 2022, bersama ini Kami mengirimkan mahasiswa peserta PKL ke Kebun Melati, PT. Perkebunan Nusantara II yang Bapak/ Ibu pimpin atas nama:

Daftar nama mahasiswa yang akan melaksanakan PKL :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1	Dicky Fernando Sitompul	198220099	Agribisnis
2	Daniel Surya Arman Siregar	198220208	Agribisnis
3	Tio Panni Lumban Batu	198220161	Agribisnis
4	Timaris Elisabet Siregar	198220139	Agribisnis
5	Tri Yendi Primatama	188210097	Agroteknologi

Disamping itu perlu Kami sampaikan kepada Bapak/Ibu beberapa hal antara lain:

1. Hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Akademik.
2. Pelaksanaan PKL berlangsung mulai tanggal **25 Juli sd 09 September 2022**
3. Materi kegiatan PKL menyangkut manajemen dan aktivitas di Kebun Melati, PT. Perkebunan Nusantara II.
4. Segala pembiayaan yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan PKL ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan.
5. Sehubungan telah diterapkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka bersamaan ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menandatangani sertifikat PKL yang akan diterbitkan oleh Fakultas Pertanian UMA.

Demikian kami sampaikan,atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.


Dekan
Prof. Zulheri Noer, MP

Cc. File

ptpn2

Jl. Raya Medan – Tanjung Morawa Km. 16
Tanjung Morawa– 20362
Kabupaten Deli Serdang – Prov. Sumatera Utara
Indonesia

P.O. Box : 4 Medan Indonesia
Fax : (061) 7940233
Telp : (061) 7940055
Email : kandir@ptpn2.com
Website : ptpn2.com

Tanjung Morawa, 13 Juli 2022

Nomor : 2.6 / X / 362 / VII / 2022
Lampiran : -
Hal : **PENDIDIKAN**
Pelaksanaan PKL

Kepada Yth. :
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area
Jl. Kolam No.1 Medan Estate

Menghunjuk surat Saudara No : 020/FP.0/01.2/PKL/2022 tanggal 28 Juni 2022 perihal
Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	N I M	Program Studi
1	Dicky Fernando Sitompul	198220099	Agribisnis
2	Daniel Surya Arman Siregar	198220208	Agribisnis
3	Tio Panni Lumban Batu	198220161	Agribisnis
4	Timaris Elisabet Siregar	198220139	Agribisnis
5	Tri Yendi Primatama	188210097	Agroteknologi

Dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya PT Perkebunan Nusantara II dapat memberikan izin kepada Mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan PKL di Kebun Melati PT Perkebunan Nusantara II pada tanggal 25 Juli s/d 9 September 2022 dengan ketentuan tetap mematuhi *Protokol COVID-19* yang berlaku di Perusahaan.

Segala biaya yang berkenaan dengan kegiatan tersebut ditanggung oleh Mahasiswa yang bersangkutan dan kepada mahasiswa yang bersangkutan diharuskan menyampaikan hasil PKL selama di Melati yang diketahui oleh Manajer. Selanjutnya menyerahkan 1 (satu) exemplar Laporan hasil PKL ke Bagian SDM apabila telah selesai.

Demikian disampaikan agar Saudara maklum.

PT Perkebunan Nusantara II
Bagian Sumber Daya Manusia, *ru*

Henny Mailena Siregar
Kepala Bagian

Tembusan :
- 2 MEL
- **Pertinggal**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

AKHLI, Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Document Accepted 12/10/26

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 2.MEL/SK/ /IX/2022
Tanggal September 2022

Yang bertandatangan dibawah ini, Manajer PT Perkebunan Nusantara II Kebun Melati ,
dengan ini menerangkan bahwa :

No	NIM	Nama Mahasiswa	Program Studi
1	198220133	Gresana Reylita Br Tamba	Agribisnis
2	198220149	Reno Roganda Sinambela	Agribisnis
3	198220117	Dicky Candra Ginting	Agribisnis
4	198220108	Teopilus Ginting	Agribisnis
5	198220109	Sinci Lide Sipayung	Agribisnis
6	198220099	Dicky Fernando Sitompul	Agribisnis
7	198220208	Daniel Surya Arman Siregar	Agribisnis
8	198220161	Tio Panni Lumban Batu	Agribisnis
9	198220139	Timaris Elisabet Siregar	Agribisnis
10	198220097	Tri Yendi Primatama	Agroteknologi

Selanjutnya diterangkan bahwa kesepuluh Mahasiswa/i tersebut telah melaksanakan praktek
kerja lapangan/PKL di PT Perkebunan Nusantara II Unit Kebun Melati pada tanggal 25 Juli
2022 s/d 09 September 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat guna melengkapi Administrasi Laporan Akhir di
Universitas Medan Area.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA – II
KEBUN MELATI



Tembusan :
- Peringgal

FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UMA

Kebun Melati, PT. Perkebunan Nusantara II

No	Nama Mahasiswa	NIM	Kriteria				NA, Perusahaan*
			Kehadiran / Kedisiplinan	Kecakapan dalam Kegiatan	Etika	Kerjasama	
			35%	25%	25%	15%	
1	Dicky Fernando Sitompul	198220099	30	23	20	12	85
2	Daniel Surya Arman Siregar	198220208	30	23	20	12	85
3	Tio Panni Lumban Batu	198220161	30	23	20	12	85
4	Timaris Elisabet Siregar	198220139	30	23	20	13	86
5	Tri Yendi Primatama	188210097	30	23	20	12	85

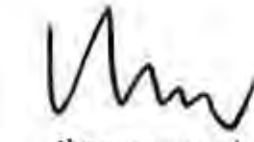
*) Nilai Akhir Perusahaan

Perbaungan, 09 September 2022

Mengetahui,
Manager/ Pimpinan Unit,

Pembimbing Lapangan,


JUNAIDI H. LUBIS


HERMAWAN

Isaran Penentuan Nilai :

- A = ≥ 85,00
- + = ≥ 77,50-84,99
- = ≥ 70,00-77,49
- = ≥ 62,50-69,99
- = ≥ 55,00-62,49
- = ≥ 45,00-54,99
- = ≥ 0.01-44.99

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-I

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin, 25 Juli 2022	Hari ini, bersama Bapak Artfin Daulai sebagai ASKEP (Asisten Kepala) memberikan Pengarahan kepada Kelompok kami mengenai tugas dari Asisten Kepala dan juga menjelaskan proses dari kegiatan- kegiatan yang ada sekalian menentukan Asdeling yang akan kami tuju.	Selesai bertemu dengan Bapak itu kami diarahkan Menempai Asisten Asd. Kemudian Asisten menunjuk Menstauti Pemanenan
2.	Selasa, 26 Juli 2022	Hari ini, melakukan kegiatan Apel Pagi pada jam 05-30 wib kemudian membuat titik sensus Hama yang didampingi Oleh Mander perawatan bertujuan agar kami mengetahui Fungsi dan tujuan dari Pembuatan Titik dan letak dari titik sensus tersebut.	Memudahkan Didalam pemerik Saan Hama.
3.	Rabu, 27 Juli 2022	Hari ini, melakukan kegiatan Apel pagi Pada jam 05-30 wib. Kemudian pada jam 07-15 wib kami Langsung diarahkan ke Lapangan untuk melanjutkan pembuatan titik sensus Pengendalian Hama sebanyak 10-titik dan total titik yang telah kami laksanakan Ada sebanyak 20titik sensus pengend Liaan Hama dengan waktu 2 hari.	Didalam 1 titik mewakili 1 hektar dan didalam 1 titik memiliki 18 petak dan didalam 1 hektar diwakili Oleh 143 petak tanaman kelapa Sawit.
4.	Kamis, 28 Juli 2022	Hari ini, melakukan kegiatan Apel pagi Pada jam 05-30. kemudian pada jam 09-10 wib kegiatan mengikuti Mander panen yang dimana tujuannya ialah supaya kami menge- tahui Langkah- Langkah di dalam pema- meran, IBTR, Seri Asd, HK, buah masak Sakit, dan TBS	Salah pamanenan tandapan + buah sakit dan buah busuk dan mengetahui Apasaja alat-alat yg digunakan dalam pemanenan.

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jumat, 29 Juli 2022	Hari ini, melakukan Apel pagi pada Jam 05-30 wib. kemudian pada jam 07-30 wib kelompok langsung ke lapangan untuk memperbaiki mulsa pada tanaman kelapa sawit tahun 2016. memperbaiki pokok kelapa sawit yang tumbang dan memasang kembali mulsa dipandu oleh mandor.	Diberi penjelasan mengenai fungsi mulsa bagi tanaman kelapa sawit dan kedelaman tanaman tarum dan tarak tarum an sawit
6.	Sabtu, 30 Juli 2022	LIBUR TAHUN BARU HIRIAH	Tidak Ada Kegiatan.

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(HERMAWAN)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
01	01 Agustus 2022	Hari ini melakukan Apel pagi di jam 05-30 wib. Meminta izin kepada Asisten untuk memberi waktu mengikuti zoom kepada DPL tetapi sebelum itu kami mengikuti Penyemprotan (mist blower) Hal ini dilak kan karena sudah ditemukannya ulat pada 7 pokok di kelapa sawit.	Mengetahui jenis-jenis ulat yg ada di lapo- nagan dan mendapat tau Pengawasan dari Dosen Pembimbing Lap
02	02 Agustus 2022	Hari ini melakukan Apel pagi di jam 05-30 wib. melakukan Penyemprotan menggi- unakan mist blower dengan jenis Pestisida Amtrin yang bersifat racun kontak. penyemprotan dilakukan seluas 2 blok (53,33) Hektare. APO yang diguna- kan hanya sepatu bot saja hal ini di- lakukan dengan cara melihat posisi arah mata angin.	Mengetahui cara Pengapilcastran Pestisida jenis Amtrin didalam membasmu Ulat Api di lapangan
03	03 Agustus 2022	Hari ini melakukan Apel pagi di jam 05-30 wib. melakukan sensus Hama didalam 2 blok di lokasi TBM (200) 12 blok (28) Hektare. Kami menemukan di blok 1 sebanyak 38 ulat/pokok yaitu ulat Api dan blok 2 sebanyak 27 ulat/15 pokok Hal ini dilakukan Agar menghemat penggunaan Pestisida di dalam membasmu Hama.	Mengetahui rotasi manasapa yg Hama di lihat didalam Mencari dan melakukan sensus Hama dan mengetahui jenis ulat yg ada
04.	04 Agustus 2022	Hari ini melakukan Apel pagi di jam 05-30 wib. kemudian di jam 07-15 wib diarahkan oleh pak Asisten mengikuti Mander panen untuk melakukan Sensus pohon sawit yg sudah layak panen. Tahun tanam 2018	Paham untuk menentukan po- kok panen yaitu 3 Petepu dari dasar pohon untuk menentukan layak panen dgn ukuran 2-5 m

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
05	05 Agustus 2022	Mengikuti sensus Hama untuk mencari Hama Ulat Api dan ulat kantong kemudian mencatat banyaknya ulat yg terdapat di dalam 1 petak lalu mengikuti penyemprotan Hama.	Melihat dan mencari ulat yg sudah terkena semprot dan sambil melakukan pengawasan di dalam penyemprotan.
06.	06 Agustus 2022	Melakukan Apel pagi di tam 05.30 WIB Mengikuti kembali kegiatan sensus Hama kemudian ke kantor Agd oleh Bapak Asisten untuk mendapatkan penjelasan mengenai jenis-jenis ulat api dan ulat kantong dan juga mengetahui pohon kelapa yg sudah berat yg terserang oleh ulat api	Mengetahui apakah pohon sawit yang terkena lebih dari ulat api tersebut sudah parah / tidak dan tau dalam membasminya.

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(.....HERMAWAN.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
08	08 Agustus 2022	Melakukan Apel Pagi di jam 05:30 WIB Memeriksa ulat yang telah disemprot dan mencari mortalitas pada ulat Api dan pada sore hari kami melakukan pemeriksaan lapangan bersama seluruh Asisten Afd Mantan, Askep bersama Mandon.	Mempelajari Hal dalam mencari Mortalitas pada ulat Api dan Memeriksa keba- rhasilan Lapangan Panen Karyawan Afd.
09	09 Agustus 2022	Melakukan proses pemupukan dengan nama pupuknya BIONEENSIS 7000 kg (140) karung. dilakukan dengan memupuk 4.666 pokok 14 Hk @ 75 kg/orang ditahan tanam 2011.	Mempelajari dosis pupuk untuk tan- ama kelapa sawit mengetahui jenis dan mam- faat dari pupuk tersebut pada tanaman kelapa sawit.
10	10 Agustus 2022	Melakukan Apel Pagi di jam 05:30 WIB kemudian melakukan penanaman mulla dan penanaman mulla sebanyak 20 batang / pokok. Hal ini bertujuan untuk menghambat perkembangan gulma / rumput pada tanaman kelapa sawit.	Mengetahui fungsi gulma dan mam- faat dari tana- man mulla pada tanaman kelapa sawit.
11	11 Agustus 2022	Melakukan Apel pagi di jam 05:30 WIB Melakukan Inspeksi Lapangan di tempat Afd 3 mengislati dan Mendengarkan arahan dari Bapak Mantan dari pukul 10:00 WIB sampai dengan selesai.	Melakukan peni- tahuan / pemer- iksaan di lapang- an (Areal) untuk kebersihan Lapangan

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
12	12 Agustus 2022	Melakukan Apel pagi di jam 05-30 wib. Kemudian melakukan penyemprotan di Blok 1 Tahun tanam 2018 dengan menggunakan dosis racun 21 cc/kep dengan jenis racun Amutrin	Mengetahui jenis dosis dan racun beserta cara dampak uat yang terkena racun pestisida yg digunakan tersebut.
13	13 Agustus 2022	Melakukan Apel pagi di jam 05-30 wib. Melakukan Inspeksi panca Lapangan / Inspeksi Ancak di Agd 1 yg berlokasi pada Blok 1 Pasar bengek. Tahun tanam 2017 pada pukul 09.00 wib s/d selesai bersama Asisten, Askep, Manager, Man dan.	Melakukan pengecekan Ancak (trial) sebelum melakukan proses pemanenan

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(.....HERMAWAN.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
15	15 Agustus 2022	Melakukan pemupukan TBM pada tanaman tarum 2018 block sebanyak 600kg dengan dosis 1:1 kg dan banyak pupuk 300 ton dengan jenis pupuk Bronensis	Mengikuti proses Pemupukan dan memeriksa pengaplikasian pupuk pada tanaman kelapa sawit.
16	16 Agustus 2022	hari ini melakukan apel pagi pada jam 07.30 WIB. kemudian melakukan gotong royong untuk mempersiapkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 77 tahun.	Melakukan gotong royong bersama
17	17 Agustus 2022	hari ini seluruhnya mengikuti upacara penaikan Bendera Merah putih dalam menyambut Hari HUT Indonesia ke 77 tahun.	Upacara Menyambut HUT Indonesia
18	18 Agustus 2022	hari ini melakukan survei ke PKS PTPN II pagar Merbau dan kemudian mengantarkan surat izin untuk dapat melakukan PKL di PKS tersebut.	Melakukan Timpan lokasi ke PKS PTPN II

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
19	19 Agustus 2022	Mengawasi pemupukan di Blok 3 Tahun tanam 2013 dengan jenis Pupuk NPK Granular, dosis 17kg/ha. Petaka, tenaga kerja 8 orang, untuk 1 orang memupuk 20 petaka dan yang dipupuk seluas 15 ha	Mengetahui dosis dan jenis pupuk yg digunakan dan fungsi dari pupuk tersebut terhadap petaka kelapa sawit.
20	20 Agustus 2022	Melakukan kegiatan pemotongan mulsa tempatnya di Kantor Afd II dengan ukuran 2m dilakukan untuk penyiraman terhadap petaka kelapa sawit yg mati	Mengetahui ukuran mulsa yg digunakan pada tanaman kelapa sawit.

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*

- Kerjasama

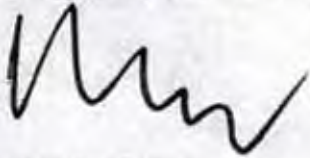
: Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*

- Etika

: Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(.....HERMAWAN.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
22	22 Agustus 2022	Melakukan kegiatan Apel pagi bersama Manager dan Asisten Hari pertama melaksanakan Pengenalan tentang proses dan Alat Pada Pabrik Kelapasawit di PTPN II Bogor Merbau.	Pengenalan tentang Alat Pada Pabrik Kelapa Sawit
23	23 Agustus 2022	Melakukan kegiatan pengenalan tentang timbangan mencakup dari fungsinya dan proses dari timbangan dan juga ada 2 tahap pada proses timbangan yaitu: penerimaan (Buah kebun sendiri) - penerimaan (hasil yg diolah).	Mengetahui Fungsi dan Tahap yg Ada pada Timbangan
24	24 Agustus 2022	Melakukan kegiatan tentang Mengetahui fungsi dari Alat yg ada Pada Pabrik Kelapa sawit yg diajarkan oleh Asisten pengolahan langsung ke dalam lokasi pabrik mulai dari TBS → Timbangan → Sortasi → Loadmaxamp → Perelasan → Hoisting Crane → Bantingan	Mengetahui Fungsi dan Alat Pada Pabrik Kelapa sawit beserta Proses yg dilakukan
25	25 Agustus 2022	Melakukan kegiatan pengenalan seputar pembibitan yg diajarkan oleh Mandor dan Asisten Pada Pembibitan Ada 2 tahap yaitu Pre-nursery (CNV) dan Main Nursery (CNV) dan Getala yg terpadu Pada proses Pembibitan	Pengenalan Seputar Pembibitan dan Tahapannya

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....
Pembimbing Lapangan/ Mentor.

~~FAHRUR ROZI BANGUN~~

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	29 Agustus 2022	Melakukan Apel pagi pukul 05-30 Wib. melakukan kegiatan Pemanenan yang diarahkan oleh Asisten Afd II di Blok 1 Tahun tanam 2013 jumlah HK: 19 orang dan Pada pukul 16.00 wib melakukan Inspeksi	Mengetahui Areal yang dilakukan Pemanenan
2.	30 Agustus 2022	Melakukan kegiatan Transinspeksi Pada blok 7 yang menggunakan Alat bor. untuk kemiringan 15-20° kedalam 20-25 cm. dengan menggunakan tens pestisida Antang yg dicampur dengan air 1:15, dosis 150gr /pkt, jumlah HK=2 orang	Mengetahui cara pengaplikasian Transinspeksi tens pestisida dosis yang digunakan
3.	31 Agustus 2022	Melakukan kegiatan Transinspeksi Pada blok 8 tahun tanam 2000 21.88 Ha menggunakan bor=2 unit, tens pestisida yang digunakan Antang yang dicampur dengan Air 1:15 dengan ketasi 21 hari, jumlah HK=2 orang	Mengetahui cara pengaplikasian Transinspeksi tens pestisida, dosis yang digunakan
4.	01 september 2022	Melakukan kegiatan Pengendalian Hama Kumbang tanduk yakni dengan membuat rang Perangkap kumbang tanduk dengan gula, terogen dan pestisida feromonas yang digunakan sebagai Penarik Putan Pada blok jumlah HK=2	Mengetahui cara pembuatan Perangkap kumbang Tanduk dan tens pestisida yang digunakan

Blok 7 (2018) , blok 4 (2018) , blok 5 (2018) , blok 3 (2019)

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	02 September 2022	Melakukan kegiatan sensus kumbang tanduk. dimana pada beberapa Perangkap kumbang tanduk ditemukan 9 ekor kumbang tanduk	Mengetahui keefektifan dan kegiatan Perangkap kumbang tanduk dan jumlah yang didapat.
6.	03 September 2022	Melakukan kegiatan pengantar laporan Akhir di Kantor Afd II Bersama dengan Asisten Kepala dan Asisten Afd II	Pengantar laporan Akhir di Kantor Afd II Kebun Melati Afd II

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : ~~Baik~~/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Etika : ~~Baik~~/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(HERMAWAN)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-7

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	04 September 2022	Melakukan kegiatan pengertan laporan Akhir di Kantor Afd II PTPN II Unit kebun Melati	Melakukan kegiatan pengertan laporan Akhir tentang PB 24
2.	05 September 2022	Melakukan kegiatan pengertan laporan Akhir dan Berdiskusi tentang sistematika laporan Akhir bersama Anggota kelompok di Kantor Afd II PTPN II Unit kebun Melati	Melakukan kegiatan pengertan laporan Akhir tentang TM dan TBM
3.	06 September 2022	Melakukan kegiatan pengertan laporan Akhir di Kantor Afd II PTPN II kebun Melati.	Melakukan kegiatan pengertan laporan Akhir tentang Premi Panen
4.	07 September 2022	Melakukan kegiatan Perpisahan di Kantor Afd II PTPN II unit kebun Melati bersama Asisten Mandor, dan Para karyawan	Kegiatan Perpisahan.

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	08 September 2022	Melakukan kegiatan pelepasan Mahasiswa PKL dari PT. perkebunan Nusantara II unit kebun Melati	Kegiatan Pelepasan
6.	09 September 2022	Melakukan kegiatan pelepasan Mahasiswa PKL dari PT. perkebunan Nusantara II unit kebun Melati	Kegiatan Pelepasan di Kantor Afdeling II.

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran
- Kecakapan dalam Kegiatan
- Kerjasama
- Etika
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

: Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*

: Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*

: Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*

: Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*

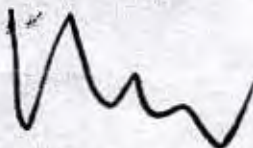
.....

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(HERMAWAN)

*coret yang tidak perlu